

SKRIPSI

**PENGARUH PENGELOLAAN PROGRAM MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TERHADAP
KOMPETENSI AKADEMIK MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DI
IAIN PAREPARE**



OLEH

**NUR RISNA
NIM. 2120203886231030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2025

**PENGARUH PENGELOLAAN PROGRAM MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TERHADAP
KOMPETENSI AKADEMIK MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DI
IAIN PAREPARE**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare

Nama : Nur Risna

Nim : 2120203886231030

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Nomor: 3466/In.39/FTAR,01/PP.00.9/09/2024

Disetujui Oleh : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I

Pembimbing Utama : (.....)

NIP : 197910052006041003



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare
Nama	:	Nur Risna
Nim	:	2120203886231030
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji	:	B.2323/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2025
Tanggal Kelulusan	:	02 Juli 2025
Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.	Disahkan Oleh (Ketua)	
Dr. Amiruddin Mustam, M.Pd.	(Anggota)	
Dr. Rustan Efendy, M.Pd.I.	(Anggota)	

Mengetahui;

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhānāhu Wa Ta‘āla Sang Maha Segalanya, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Pengaruh Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare” tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta (Nur Haeda) dan Ayahanda (Alm. Amiruddin Kade) sebagai orang tua, serta kepada saudara(i)ku yang memberikan dukungan moril maupun materiil, serta kasih sayang yang tiada henti. Keberhasilan ini adalah hasil dari doa dan cinta kalian.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, koreksi, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare, atas dedikasinya dalam memajukan pendidikan di kampus ini.
2. Dr. Zulfah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas kontribusinya dalam menciptakan suasana akademik yang positif.
3. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I, dosen pembimbing akademik, atas bimbingan dan arahannya selama masa studi.
4. Dr. Amiruddin Mustam, M.Pd. dan Dr. Rustan Efendy, M.Pd.I. dosen penguji, telah memberikan masukan, kritik, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Para kepala unit dan staf IAIN Parepare.
7. Keluarga besar, om dan tante, akak dan adik tercinta terima kasih atas bimbingan dan dukungan hingga saya bisa menyelesaikan pendidikan.
8. Puang Tasmin dan Ibu Mira, orang tua kekasih saya, terima kasih atas pengertian dan kasih sayangnya, serta untuk putra pertamanya, yang tak kalah penting kehadirannya menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat sejak TK, Rahmawati dan Putri Ayu, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama kuliah.
10. Amelia, Anita, Mega, dan Rani, teman seperjuangan di jurusan sejak awal, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.

Parepare, 10 Juni 2025
14 Dzulhijah 1446 H
Penulis,-

Nur Risna
NIM. 2120203886231030

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Risna
Nim : 2120203886231030
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare

Dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur penjiplakan, penyalinan, atau keterlibatan pihak lain dalam penyusunan sebagian maupun seluruh isi skripsi ini, maka segala bentuk pengakuan atas karya ini, termasuk gelar akademik yang diperoleh, dinyatakan tidak sah sesuai ketentuan yang berlaku.

Parepare, 10 Juni 2025
Penulis,-



Nur Risna
NIM. 2120203886231030

ABSTRAK

NUR RISNA, Pengaruh Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare. (dibimbing oleh Abd. Halik)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Meskipun program ini menawarkan pembelajaran berbasis praktik, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti kurangnya koordinasi, minimnya informasi, dan pemantauan yang belum optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel sebanyak 100 responden dipilih secara purposive. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan Program MBKM terhadap kompetensi akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan, program MBKM tetap memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa secara akademik. Dengan demikian, optimalisasi pengelolaan program MBKM menjadi faktor penting dalam mendukung kualitas pembelajaran dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: *Pengelolaan Program MBKM, Kompetensi Akademik Mahasiswa, Profitabilitas*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori	15
C. Kerangka Konseptual	38
D. Kerangka Pikir.....	39
E. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolahan Data.....	48
E. Definisi Operasional Variabel.....	50

F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Hasil Penelitian	69
B. Pengujian Analisis Data	79
1. Analisis Deskriptif	79
2. Uji Asumsi Klasik	80
3. Pengujian Hipotesis.....	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V PENUTUP.....	90
SA. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	I
PEDOMAN KUESIONER	V

DAFTAR TABEL

No	Jenis Tabel	Halaman
3.1	Data Pelaksana Kegiatan MBKM Tahun 2024	44
3.2	Data Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM	45
3.3	Skala Likert	48
3.4	Definisi Operasional Variabel Bebas	51
3.5	Definisi Operasional Variabel Terikat	52
3.6	Kisi-kisi Intrumen penelitian	55
3.7	Hasil uji Validitas Pengeloaan Program MBKM (X)	60
3.8	Hasil uji validitas Kompetensi Akademik Mahasiswa (Y)	61
3.9	Hasil uji Reliabilitas Program MBKM (X)	62
3.10	Hasil uji Reliabilitas Kompetensi Akademik (Y)	63
3.11	Interfertasi Nilai r	67
4.1	Data Vaktual Program Magang Gelombang 1 Tahun 2022 Semester Genap	70
4.2	Data Vaktual Program Magang Gelombang 2 Tahun 2023 Semester Ganjil	71
4.3	Data Vaktual Program Magang Gelombang 3 Tahun 2023 Semester Genap	71
4.4	Data Vaktual Program Magang Gelombang 4 Tahun 2024 Semester Ganjil	72
4.5	Struktural Pelaksana Kegiatan MBKM 2024	73
4.6	Total akumulasi Mahasiswa MBKM dari 2022-2024	75

4.7	Distribusi jawaban Respondn untuk variabel X	76
4.8	Distribusi jawaban Responden untuk variabel Y	77
4.9	Hasil uji Deskriptif	78
4.10	Hasil uji Normalitas	80
4.11	Hasil uji Multikollinearita	81
4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
4.13	Uji Koefisien Korelasi	82
4.14	Analisis Regresi Sederhana	83
4.15	Koefisien Determinasi	84
4.16	Uji t	85

DAFTAR GAMBAR

No	Jenis Gambar	Halaman
1.1	Aktivitas MBKM di IAIN Parepare	7
2.1	Kerangka Pikir	40



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab yang secara sistematis direpresentasikan melalui huruf-huruf Arab, dalam proses transliterasi ke aksara Latin, sebagian diwakili oleh huruf, sebagian lainnya oleh tanda baca, dan ada pula yang menggunakan kombinasi antara huruf dan tanda. Adapun daftar huruf Arab beserta bentuk transliterasinya ke dalam alfabet Latin disajikan sebagai berikut:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	s dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

Seperti halnya dalam bahasa Indonesia, vokal dalam bahasa Arab mencakup vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

1. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang ditandai dengan harakat atau simbol tertentu, memiliki bentuk transliterasi ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	a	a
ٰ	Kasrah	i	i
ٰ	Dammah	u	u

2. Vokal rangkap dalam bahasa Arab, yang ditandai dengan kombinasi antara harakat dan huruf, ditransliterasikan ke dalam bentuk gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰي	fathah dan ya	ai	a dan i
ٰو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَةٍ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab, yang dilambangkan dengan perpaduan antara harakat dan huruf, ditransliterasikan ke dalam bentuk kombinasi huruf dan tanda baca sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـيـ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
ـيـ	kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
ـوـ	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ

•

māta

م

•

ramā

١٥٠

1

gīla

بِمُؤْتَمِ

2

yamūtu

d. Ta Mabarbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. Jika *ta marbūtah* berada dalam posisi hidup, yakni memperoleh harakat fatḥah, kasrah, atau ḍammah, maka ditransliterasikan sebagai [t].
 2. Jika berada dalam posisi mati atau mendapatkan harakat sukun, maka ditransliterasikan sebagai [h].

Selain itu, apabila *ta marbūtah* muncul pada akhir kata yang diikuti oleh kata lain yang diawali dengan kata sandang *al-* dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka *ta marbūtah* tersebut ditransliterasikan sebagai *ha* ([h]).

Contoh:

رُوضَةُ الْجَنَّةِ

: *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ

: *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (‐), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا

: *Rabbanā*

نَحْنُنَا

: *Najjainā*

الْحَقُّ

: *Al-Haqq*

الْحَجَّ

: *Al-Hajj*

نُعْمَانُ

: *Nu'ima*

عَدُوُّ

: ‘

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ՚ (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	:	al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الْزَلْزَالُ	:	al-zalzalah (bukan az-zalzalah)
الْفَلَسَفَةُ	:	al-falsafah
الْبِلَادُ	:	al-bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
الْنَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرُ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau ungkapan dalam bahasa Arab yang perlu ditransliterasikan adalah yang belum mengalami pembakuan dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, istilah-istilah yang sudah umum digunakan dan telah menjadi bagian dari kosakata baku bahasa Indonesia tidak lagi mengikuti kaidah transliterasi tersebut. Contohnya seperti kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*) dan *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnullah

بِ اللَّهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kafital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab tidak dikenal penggunaan huruf kapital, dalam transliterasi ke dalam bahasa Indonesia huruf kapital tetap digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku.

Huruf kapital, misalnya, dipakai untuk huruf pertama pada nama diri (seperti nama orang, tempat, atau bulan) serta pada awal kalimat. Apabila nama diri diawali dengan kata sandang *al-*, maka huruf kapital diterapkan pada huruf pertama nama dirinya, bukan pada kata sandang tersebut. Namun, jika kata sandang *al-* berada di awal kalimat, maka huruf *A*-nya ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*), Contoh :

Wa mā Muhammādūn illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-ladhī unzila fīh al-Qur‘an

Nasir al-Dīn al-Tusī

Abū Nasr al-Farābī

Dalam hal penulisan nama resmi seseorang yang mencantumkan *Ibnu* (putra dari) atau *Abū* (ayah dari) sebagai bagian dari nama akhirnya, maka kedua unsur tersebut wajib dicantumkan secara lengkap. Sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammād ibnu Rusyid, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyid, Abū al-Walid Muhammād* (bukan: *Rusyid, Abū al-Walid Muhammād Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zāid, ditulis menjadi *Abū Zāid, Naṣr Hamīd* (bukan: *Zāid, Naṣr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *subḥānāhu wa ta‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../..: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat
MBKM	=	Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلم	=	صلمی اللہ علیہ وسّل
ط	=	طبعه
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis

dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan kebijakan kemenristek Dikti, Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) mulai disusun dan diberlakukan pada tahun 2020. Salah satu kunci keberhasilan dari implementasi kurikulum MBKM di perguruan tinggi dengan mengupayakan proses pembelajaran lebih otonom dan fleksibel sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang inovatif, trealistis, variatif, dan bebas bagi mahasiswa¹ Dalam era dimana teknologi mengubah segala aspek kehidupan kita, termasuk pendidikan tinggi, kita sebagai pendidik harus merenungkan dan merencanakan masa depan dengan kebutuhan yang terus berubah dalam dunia kerja dan pengembangan keilmuan. *Experiential learning* merupakan pendekatan dalam pendidikan yang menekankan pada pengalaman langsung sebagai cara untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman. Proses pembelajaran yang mengimplemetasikan memicu terjadinya sebuah siklus pembelajaran yang menerjemahkan pengalaman menjadi ilmu dan serangkaian kompetensi².

Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki keselarasan dengan ajaran Al-Qur'an yang mendorong umat Islam untuk menuntut ilmu, memanfaatkan potensi individu, dan belajar dari dunia nyata. Dalam Islam, menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Mujadalah: 11

¹ Vivi Suwanti dkk., "Analisis Dampak Implementasi Program Mbkm Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa," *Jurnal Fajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6, no. 3 (2022): 814–22.

² Widya Paramita Kismono dkk, *Merdeka Belajar Kampus Merdeka Memimpin Perubahan Dalam Tranformasi Pendidikan Tinggi Di Indonesia* (yogyakarta: Gadjah Mada Unersity Press, 2024).

بِأَيْمَانِهِ الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقْسِحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاقْسِحُوهَا بِفَسْحِ اللَّهِ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُرُوا فَانْشُرُوهَا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,' lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, 'Berdirilah,' (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.³

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan memiliki posisi yang sangat tinggi, Frasa "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" menunjukkan bahwa ilmu adalah faktor utama dalam peningkatan derajat seseorang. Selain itu ayat ini menghubungkan keimanan dan ilmu sebagai dua faktor utama yang membuat seseorang dimuliakan oleh Allah.

Hal ini menunjukkan bahwa ilmu bukan sekadar alat dunia, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang membawa manusia lebih dekat kepada Allah. Ayat ini diakhiri dengan pernyataan bahwa Allah Maha Mengetahui apa yang dikerjakan manusia, yang menunjukkan bahwa ilmu harus diamalkan dengan benar. Ini mempertegas bahwa ilmu tidak hanya sekadar teori, tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam program MBKM mendukung mahasiswa untuk belajar lintas disiplin, baik melalui magang, penelitian, atau pengalaman langsung di dunia kerja, sehingga meningkatkan kompetensi mereka secara holistik.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2023)

Tahun 2020 merupakan tahun di mana mendiknas merancang program MBKM. Dasar hukum pemberlakuan MBKM (Kampus Merdeka Belajar Mandiri) adalah permendikbud no 3 Tahun 2020 tentang standar pendidikan tinggi; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum; Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Sarjana dan pendidikan Tinggi; Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang penerimaan mahasiswa baru program studi perguruan tinggi Negeri; Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang pendirian, transformasi, pembubaran perguruan tinggi negeri dan pendirian, transformasi dan pemcabutan penerimaan perguruan tinggi swasta⁴.

Pembelajaran yang dilakukan di luar kampus melalui program MBKM bukan hanya memperkenalkan perspektif lintas disiplin pada mahasiswa, namun juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan harmoni kerjasama dalam keberagamaan disiplin (unity+diversity). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis dari perkuliahan, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat meningkatkan daya saing mahasiswa, namun juga daya saling mahasiswa. Melalui program MBKM, mahasiswa bisa saling berkolaborasi, saling bersinergi saling mengisi, memperluas jaringan dan membangun hubungan dengan berbagai pihak yang dapat mendukung karir dan pengembangan diri mereka di masa depan.

⁴ Nizam, Kampus Merdeka Belajar & Inovasi Pendidikan Peluang Dan Tantangan Di Era 4.0 (Serang: Desanta Muliavisitama, 2021).

MBKM berpokus pada pengasahan hard skill dan soft skill yang dibutuhkan dalam pasar kerja saat ini dengan konsep pembelajaran berbasis konteks praktik, relevansi, dunia nyata, dan fit for-purpose. Mengapa fit-for purpose? Karena membutuhkan pembelajaran setiap anak berbeda. Ada yang membutuhkan akses magang yang sesuai minat, international exposure, kesempatan untuk melakukan pertukaran budaya, pelatihan kewirawusaahan, praktik mengajar, hingga interaksi langsung dengan kebutuhan talenta masa depan.

Program MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengikuti berbagai aktivitas terstruktur dan berorientasi tujuan. Berbagai pilihan program bisa diambil untuk melengkapi puzzle skill set yang ditawarkan oleh kurikulum dan proses pembelajaran reguler prodi yang diikuti. Program MBKM juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa menambah, dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di dunia kerja.

Kebijakan MBKM merupakan kerangka kerja untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi akademisi yang baik, relevan dengan tuntutan kontemporer, dan dipersiapkan untuk menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang kuat dengan adanya program MBKM ini dapat meningkatkan kompetensi lulusan, baik, *soft skill* maupun *hard skill*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan masa kini, dan mempersiapkan lulusan sebagai calon pemimpin bangsa yang unggul dan kepribadian tangguh (Kemendikbud, 2020)⁵. Program *Experiential learning* dengan jalur adaptable dirancang untuk memungkinkan mahasiswa memaksimalkan potensi, mereka sesuai dengan minat dan kemampuannya.

⁵ Mustari dkk, *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*, (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

Menghasilkan mahasiswa yang kompeten di bidangnya, tentu tidak hanya diperlukan teori saja tetapi juga praktik/magang langsung di lapangan. Salah satu kegiatan yang diikuti mahasiswa pada umumnya adalah kegiatan magang, seperti di IAIN Parepare yang baru-baru ini menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk mendapat pengalaman kerja atau magang dengan mengikuti salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu praktik kerja atau magang MBKM yang merupakan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih adaptif dengan kebutuhan zaman.

Berbagai pakar tentang kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Ziman dalam bukunya *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka* mengemukakan bahwa Melalui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Perguruan Tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS pembelajaran di luar program studi selama tiga semester, yang dapat diambil dari luar program studi dalam satu Perguruan Tinggi (PT) dan/atau di luar PT⁶.

Hal ini didukung oleh Muhamdijir Efendy, (Mantan Mendikbud) dalam bukunya *Kampus Merdeka Ala Nadiem Makarim: Kebijakan Kontroversi*. Prof. Muhamdijir menyebutkan bahwa MBKM adalah pendekatan pendidikan yang

⁶ Ziman, *Panduan Merdeka Belajar* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI, 2020).

inovatif untuk menyiapkan mahasiswa menjadi agen perubahan di masyarakat. Ia menyoroti bahwa program ini menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman lapangan⁷.

Nizam menekankan pentingnya MBKM dalam meningkatkan keterampilan kerja mahasiswa melalui magang, pertukaran pelajar, dan proyek kewirausahaan. Menurutnya, MBKM adalah jawaban terhadap tantangan pendidikan tinggi di era Revolusi Industri 4.0⁸.

Penelitian oleh Siti Halimah dan Zulfitria menunjukkan bahwa kegiatan Program MBKM ini sangat positif dan mahasiswa merasakan manfaat dari kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan yang menjadi bekal untuk bekerja setelah lulus. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam MBKM juga mengalami peningkatan hard skill dan soft skill karena mereka dapat memilih mata kuliah tambahan sesuai minat mereka. Program MBKM juga memberikan warna tersendiri bagi pendidikan di Indonesia di lingkungan perguruan tinggi⁹.

Pengamatan awal penulis, bahwa program MBKM yang diadakan di IAIN Parepare pertama kali terlaksana pada tahun 2022 dan telah terlaksana sebanyak 4 gelombang. IAIN Parepare telah berhasil menerapkan berbagai inovasi dalam program MBKM, sehingga mampu menarik minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang memperkaya pengalaman belajar diluar kelas. Hal ini

⁷ Muhadjir Efendy, *Kampus Merdeka Dan Inovasi Pendidikan: Peluang Dan Tantangan Di Era 4.0* (Desanta Publisher, 2021).

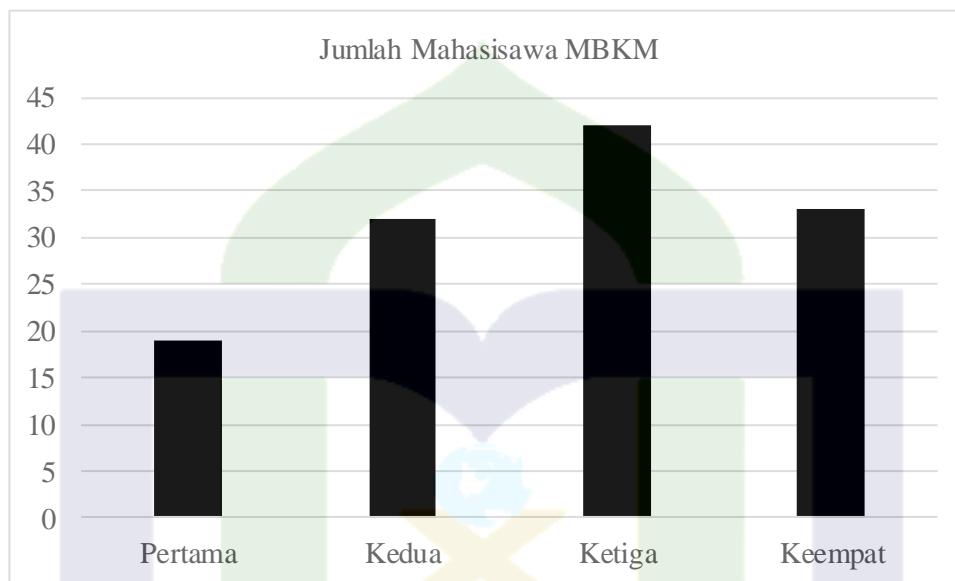
⁸ Nizam, *Kampus Merdeka Belajar & Inovasi Pendidikan Peluang Dan Tantangan Di Era 4.0*.

⁹ Zulfitria Siti Halimah, 'Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Mahasiswa Terbuka Dan Jarak Jauh Sebagai Upaya Dalam Menciptakan Mahasiswa Berkarakter Dan Profesional', *Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 4.1 (2024), 37

tercermin dari peningkatan partisipasi mahasiswa, magang, dan kegiatan sosial lainnya.

Gambar 1.1

Aktivitas MBKM di IAIN Parepare



Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Parepare yang berpokus pada pendidikan dan pengajaran, memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik yang kompeten. Implementasi Program MBKM di Fakultas Tarbiyah menjadi sangat penting, mengingat pendidikan tidak hanya membutuhkan penguasaan teori, tetapi juga pengalaman praktis yang memadai dalam dunia kerja nyata. Program MBKM diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan mengajar, keterampilan komunikasi, kemampuan beradaptasi, dan ketrampilan manajerial.

Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi sejak tahun 2020, memerlukan dukungan dari seluruh komponen pendidikan, termasuk peran aktif para dosen dalam perencanaannya maupun implementasinya. Gagasan utama dari program MBKM ini adalah memberikan kebebasan dan keleluasaan bagi institusi pendidikan, baik dosen maupun mahasiswa, untuk menentukan pilihan ide atau jalur pembelajaran yang sesuai dengan minat mereka. Kebebasan ini tetap berada dalam batasan yang ditetapkan oleh regulasi yang berlaku di tingkat program studi, fakultas, universitas, serta disesuaikan dengan kerja sama yang dijalini antara pihak perguruan tinggi dan mitra terkait.

Peran dosen pembimbing juga sangat berpengaruh bagi mahasiswa magang, seorang pembimbing akan melakukan pembimbingan sebelum kegiatan dengan tujuan memberikan arahan apa saja yang bisa dikerjakan, selama kegiatan dengan tujuan memberikan masukan atas apa yang sudah dikerjakan dan dalam proses penyusunan laporan. Kenyataan yang dialami dosen pembimbing magang hanya membimbing mahasiswa menyelesaikan laporan magangnya saja. Dosen tidak mengetahui kapan dan apa yang sesungguhnya dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini menyebabkan dosen tidak bisa memberikan pengarahan kepada mahasiswa sebagai bekalnya. Mahasiswa tidak diantarkan ke lokasi magang sehingga tidak diketahui job deskonya.

Namun, dalam implementasinya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Fakultas Tarbiyah masih menghadapi kendala berupa pengelolaan program oleh pihak pihak kampus seperti kurangnya koordinasi, minimnya informasi, dan tidak optimalnya pemantauan terhadap kegiatan mahasiswa di tempat magang menjadi persoalan yang sering muncul.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah pengelolaan program MBKM yang belum optimal ini tetap mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap akademis. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengelolaan program MBKM terhadap kompetensi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah Pengelolaan Program MBKM Berpengaruh Terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran khusus yang hendak dicapai berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan¹⁰. Pada hakikatnya, setiap aktivitas yang dilakukan memiliki maksud dan harapan tertentu, termasuk dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini pun dirancang dengan tujuan yang jelas, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah.

¹⁰ Fikri dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Parepare*, ed. Andi Nur Indah Sari (Parepare: IAIN Parepare Nusantara press, 2023).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penlitian ini diharapkan dan memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis;

1. Kegunaan Terotis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana Pengaruh Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas dan memperkarya penelitian yang telah ada dan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya serta digunakan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.

2. Kegunaan Praktis

Peneltian ini diharapkan dapat menegembangkan pemikiran maupun pandangan serta tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini, baik bagi penulis maupun bagi pembaca mengenai Pengaruh Pengeloaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada bagian ini akan disajikan sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil penelusuran literatur yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian. Referensi tersebut terdiri atas karya ilmiah yang telah dipublikasikan, baik berupa skripsi maupun artikel jurnal dari peneliti lain. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan di antaranya adalah sebagai berikut.

Norma Anisa (2024), dengan judul “Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan Soft Skill dan Skill Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Medeka (MBKM) terhadap peningkatan soft skill dan pengaruh skill Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. Masalah difokuskan pada kurangnya kesiapan mahasiswa dalam mengikuti program MBKM yang terjadi karena kurangnya informasi yang diperoleh mahasiswa terkait kapan mulainya program MBKM itu sendiri. Metode penelitian yang diigunakan adalah penelitian asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil menggunakan teknik Purposive Sampling sebanyak 361 mahasiswa ULM yang merupakan peserta Program MBKM. Teknik pengumpulan data melalui kuisioner kepada para responden. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis asumsi klasik dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap peningkatan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. Hasil ini diperoleh dari pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan uji hipotesis diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih besar dari probilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (X) terdapat Peningkatan Soft Skill (Y1) dan Hard Skill (Y2) mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat¹¹.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Norma Anisa dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program kampus merdeka dengan pendekatan kuantitatif yang serupa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terletak pada fokus variabel dependen, di mana penelitian Norma Anisa (2024) berfokus pada soft skill dan hard skill, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada kompetensi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Selain itu, lokasi, populasi, dan permasalahan penelitian juga berbeda.

Rantika Putri Natalia Batubara (2023), dengan judul “ Pengaruh Kegiatan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2019-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2019 & 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa angkatan 2019

¹¹ Norma Anisa, *Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan Soft Skill Dan Hard Skill Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat*, vol. 15, 2024.

dan 2020 yang berjumlah 58 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Untuk teknik pengumpuan berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi product-moment, koefisien determinasi dan uji-t. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai hitung sebesar 14,3311 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,67252. Karena $t_{hitung} > t_{ttabel}$ ($14,3311 > 1,67252$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Nilai koefisien determinasi (R_{suzre}) sebesar 78,59%, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh kegiatan program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2019 & 2020¹².

Persamaan utama kedua penelitian terletak pada fokus membahas pengaruh program MBKM terhadap aspek akademik mahasiswa dengan pendekatan kuantitatif, serta teknik pengumpulan data yang sama. Adapun perbedaan utama terlihat pada variabel dependen, jenis penelitian, sampel, lokasi penelitian, dan teknik analisis data. Penelitian Rantika Putri Natalia Batubara lebih terfokus pada prestasi belajar mahasiswa secara kuantitatif, sedangkan penelitian ini lebih luas mencakup kompetensi akademik mahasiswa yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Nurul Azzahra Femica (2024), dengan judul Efektivitas Program Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa

¹² Rantika Putri Natalia Batubara, "Pengaruh Kegiatan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 & 2020," *Repository.Unsri.Ac.Id* 2017 (2023): 1–18.

Jurusan Pendidikan No Formal Untirta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program MBKM di jurusan Pendidikan Non Formal FIKP Untirta, Efektivitas dan gambaran kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti program MBM di jurusan Pendidikan Non Formal FIKP Untirta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari hasil wawancara bersama 28 informan, serta data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa arsip atau dokumentasi lain yang relevan, seperti dokumen-dokumen dan foto-foto dokumentasi saat penelitian. Teknik analisis data menggunakan 3 tahap yakni reduksi data, display data, dan terakhir kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program MBKM di jurusan PNF Untirta adalah selaras dengan indikator yang ada dan sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya, Efektivitas program MBKM sudah dikatakan efektif dilihat bedasarkan pemahaman program yang sudah sesuai, ketepatan waktu yang sudah sesuai, tercapainya tujuan yang sudah sesuai, dan perubahan nyata yang sudah sesuai serta kesiapan kerja mahasiswa di jurusan PNF Untirta selama mengikuti program MBKM dikatakan efektif dilihat berdasarkan didapatkannya penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja dan penguasaan keterampilan oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan program MBKM¹³.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azzahra Femica dengan penelitian ini persamaan utama kedua penelitian ini adalah pembahasan tentang program MBKM yang memberikan dampak positif terhadap mahasiswa. Adapun

¹³ Nurul Azzahra Femica, “Efektivitas Program Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta.,” vol. 15, 2024, 37-48.

perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan metode penelitian, variabel yang dianalisis, serta teknik analisis data. Penelitian Nurul Azzahra Femica (2024) berfokus pada efektivitas program MBKM dalam konteks kesiapan kerja, menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara itu, penelitian ini menganalisis pengaruh program MBKM terhadap kompetensi akademik mahasiswa dengan pendekatan kuantitatif.

B. Tinjauan Teori

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan pada prinsipnya sama dengan pengertian manajemen. Pengelolaan dan manajemen mempunyai tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan organisasi. Pengelolaan adalah suatu bentuk bekerja dengan orang-orang secara individu dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya mengacu pada proses mengelola atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan¹⁴.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengelolaan berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan berusaha menjadi lebih baik, lebih maju, dan bertanggung jawab terhadap terhadap pekerjaan tertentu. Kata pengelolaan memiliki empat arti, yaitu:

- a. Pengelolaan adalah proses, metode, dan tindakan mengelola.
- b. Pengelolaan adalah proses pelaksanaan kegiatan tertentu dengan mengerahkan tenaga orang lain.
- c. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi.

¹⁴ Karini dkk., *Buku Ajar Audit Manajemen* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

- d. Pengelolaan adalah suatu proses yang memberikan pengawasan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

Dalam kegiatan pengelolaan, ada unsur yang saling terkait untuk mencapai tujuan, antara lain:

- a. Organisasi, merupakan kegiatan untuk mengelompokkan dan mengembangkan kerangka kerja, hubungan kerjasama antar pekerja untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Manajemen, adalah kegiatan yang berfungsi untuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi dengan tujuan agar terjalin kerjasama yang baik telah ditentukan untuk dapat dicapai.
- c. Komunikasi, yaitu kegiatan menyampaikan informasi dan gagasan dari satu orang ke orang lain timbal balik, baik formal maupun informal.
- d. Informasi, yaitu kegiatan mengumpulkan dan mengolah berbagai informasi objektif diperlukan dalam upaya kolaboratif.
- e. Personalia, merupakan kegiatan mengatur dan mengelola penggunaan sumber daya manusia diperlukan untuk upaya kolaboratif.
- f. Persediaan, meyangkat kegiatan perencanaan, pengadaan, penataan dan penggunaan kegiatan peralatan kerja dalam usaha koperasi agar penggunaannya efektif dan efisien.
- g. Hubungan Masyarakat (humas) merupakan kegiatan menciptakan hubungan baik dan dukungan dari lingkungan lingkungan internal dan eksternal terhadap usaha koperasi.

Tujuan pengelolaan adalah semua sumber daya yang tersedia seperti sumber daya manusia, peralatan atau fasilitas yang ada di suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindari semua pemborosan waktu, tenaga dan materi mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan diperlukan dalam segala hal organisasi, karena tanpa pengelolaan atau pengelolaan semua bisnis akan sia-sia dan mencapai tujuan akan semakin sulit. Ada beberapa tujuan pengelolaan, yaitu:

- a. Untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan yang saling menguntungkan bertentangan. Pengelolaan diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan, sasaran, dan aktivitas yang saling terkait konflik kepentingan pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Pekerjaan sebuah organisasi dapat diukur dengan berbagai cara, satu cara umum yaitu efisiensi dan efektivitas.

Adapun fungsi pengelolaan adalah sebagai proses mengarahkan dan memberikan fasilitas kerja kepada orang-orang yang terorganisir dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Terdapat 5 fungsi pengelolaan yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), commanding (pemberian perintah), coordinating (pengkoordinasian), dan controlling (pengawasan).

Pengelolaan yang baik menunjukkan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki alat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas, dan otoritas suatu lembaga dalam menetapkan aturan,

membuat keputusan, dan mengembangkan program dan kebijakan yang mencerminkan pandangan dan kebutuhan anggot, pengelolaan yang baik meliputi:

- a. Perencanaan adalah pemilihan fakta dan upaya untuk menghubungkan fakta satu sama lain, kemudian membuat perkiraan dan prakiraan tentang situasi dan merumuskan tindakan untuk masa depan jika diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- b. Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan menerapkan segala kegiatan yang harus dilakukan antar kelompok kerja dan menetapkan wewenang dan tanggung jawab tertentu sehingga terwujud kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Penggerakan (actuating) adalah menempatkan semua anggota kelompok agar mereka dapat bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
- d. Pengawasan diartikan sebagai proses menentukan apa yang dicapai, mengukur dan mengoreksi pelaksanaan kegiatan dan bila perlu mengambil tindakan korektif terhadap kegiatan pelaksanaan agar dapat berjalan sesuai rencana.

2. Konsep MBKM

a. Latar Belakang MBKM

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi satu faktor pengaruh yang tidak dapat diabaikan untuk terus melakukan pembaharuan maupun penyesuaian pada skema pembelajaran dan mengajar di Indonesia khususnya pendidikan tinggi. Dalam hal ini, Nadiem Makarim sebagai

mentri pendidikan telah merumuskan salah satu program percepatan transformasi pendidikan tinggi di Indonesia yaitu kebijan Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mendikbud Nadiem Makarim mengubah kurikulum 2013 menjadi kurukulum MBKM (Merdeka Belajar Kamus Merdeka) pada tahun 2019. Konsep MBKM terdiri dari konsep yaitu “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Merdeka Belajar adalah kebebasan berpikir dan kebebasan inovasi. Sedangkan Kampus merdeka adalah lanjutan program merdeka belajar untuk pendidikan tinggi¹⁵. Perguruan Tinggi diharapkan berkomitmen menyediakan dan memfasilitasi Program MBKM sebagaimana yang diamanatkan Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 maupun yang dijelaskan dalam Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diterbitkan Kemendikbud. Dengan demikian ada Sembilan Program MB-KM, yaitu; Pertukaran Pelajar, praktik Kerja Profesi, asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, proyek/membangun Desa, dan pelatihan Bela Negara¹⁶. Dengan demikian maka tujuan MBKM adalah untuk mendorong mahasiswa-i memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan (*hard skill maupun soft skill*), baik dalam program studi atau di luar kampus¹⁷.

¹⁵ Rendika Vhalery dkk, “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur,” *Research and Development Journal Of Education* 8, no. 1 (2022): 185–201.

¹⁶ Rodiyah Rodiyah, “Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Era Digital Dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum Yang Berkarakter Dan Profesional: Implementation of the ‘Merdeka Belajar Kampus Merdeka’ Program in the Digital Era in Creating Character and Profesional,” in *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, vol. 7, 2021.

¹⁷ Aris Junaidi dkk, “Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Kebijakan MBKM merupakan solusi alternatif atas suatu dinamika. Kampus Merdeka adalah bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang mandiri, otonom dan progresif dalam budaya (culture) belajar yang konstruktif, inovatif, responsif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama memberikan layanan untuk membuka program studi tertentu, peningkatan sistem penjaminan mutu dan akreditasi perguruan tinggi, layanan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi berstatus berbadan hukum, dan memiliki kesempatan kuliah secara eksternal selama 3 (tiga) semester pada program studi yang dipelajari dan dijalani. Kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa untuk pelaksanaan 1 (satu) semester memprogram mata kuliah diluar program studi dan selama 2 (dua) semester dilaksanakan melalui pembelajaran diluar secara bertanggung jawab dan terkoordinasi¹⁸.

Yang menjadi latar belakang Kemdikbud mengeluarkan kebijakan kampus merdeka, yaitu untuk mendorong perguruan tinggi lebih adaptif. Nadiem menyebutkan perguruan tinggi memiliki potensi untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) unggul tercepat. Menurutnya SDM yang ditempa dari mulai kuliah di perguruan tinggi sampai ke dunia nyata dalam rangka membangun Indonesia itu sangat cepat. “Potensi kalau kita bisa meningkatkan kualitas perguruan tinggi kita terutama S1, dimana kebanyakan mahasiswa kita itu ada di S1 ini adalah cara tercepat untuk membangun SDM unggul”, ujarnya Menurutnya, pendidikan tinggi di Indonesia ini harus menjadi ujung tombak yang

¹⁸ Tri Suswanto Saptadi dkk., *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* (Sada Kurnia Pustaka, 2024).

bergerak tercepat lantaran posisinya yang dekat dengan dunia perkerjaan. “Dia (pendidikan tinggi) harus yang berinovasi tercepat dari semua unit pendidikan.

Selain itu yang menjadi latar belakangnya adalah untuk mempercepat inovasi. Menurut Nadiem, inovasi merupakan tujuan utama perguruan tinggi. Inovasi yang bisa dilakukan, lanjutnya seperti inovasi kurikulum, inovasi pengabdian masyarakat, dan inovasi dalam riset. “Inovasi itu tidak bisa dilakukan tanpa ruang bergerak. Inovasi hanya bisa terjadi di dalam suatu ekosistem yang tidak dibatasi dan ini (inovasi) adalah spirit atau esensi kebijakan kampus merdeka” kata Nadiem.

Untuk menjamin keberlangsungan MBKM, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, khususnya pasal 15 sampai dengan 18. Sehingga pemerintah mempunyai legasi yang terarah dalam upaya menemukan formulasi yang lebih baik dan melakukan evaluasi secara bertahap perubahan metode pendidikan di Indonesia guna mencapai kesesuaian kompetensi yang dimiliki sejalan dengan bidang keahlian dan kebutuhan dunia kerja¹⁹.

b. Pengertian MBKM

Merdeka Belajar (MB) merupakan kebijakan yang berbeda dari sebelumnya yang telah dirumuskan oleh Kemendikbudristek dengan harapan dapat mengajak mahasiswa untuk memahami berbagai kompetensi

¹⁹ Putri Ulfa Kamalia dkk, “Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students’ Perception,” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 4 (2021).

dan keilmuan yang relevan dan bermanfaat bagi ranah bidang kerja. Kampus Merdeka (KM) menyediakan peluang kepada mahasiswa untuk selalu memiliki keleluasaan (kebebasan) untuk memberdayakan potensi dan *skill* yang diharapkan relevan dengan rencana program yang di modelkan dalam Kampus Merdeka²⁰.

Program MBKM yang menjadi suatu konsep dan kebijakan dari Kemendikbudristek yang merupakan sebuah terobosan yang bersifat strategis dan kritis di era digitalisasi pada ranah pendidikan terutama perguruan tinggi. Program ini memungkinkan pertukaran pelajar atau mahasiswa dan membuka batas ruang kelas (fisik) menjadi ruang digital. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memberi peluang sevitas akademik melaksanakan belajar-belajar mandiri.

c. Tujuan MBKM

Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kemendikbud adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skill* maupun *hard skill*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan akhir zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *Experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mehasiswa mengembangkan potensi sesuai dengan *passion* dan bakatnya²¹.

²⁰ Rendika Vhallery dkk, “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur.”, *Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Kajian Literatur: Jurnal Research and Development Journal Of Education*,8 (2022), 185-201

²¹ Anthony Anggrawan dkk., *Pendidikan Implementasi Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Di Perguruan Tinggi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Initinya tujuan dari penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kemendikbud adalah agar mahasiswa nantinya memiliki kemampuan untuk menguasai beragam keilmuan yang berguna didunia kerja nantinya.

d. Program MBKM

1) Magang Bersertifikat

Melakukan praktik kerja/magang dalam suatu perusahaan, instansi, dan sebagainya, tentu merupakan kesempatan emas bagi mahasiswa untuk bekerja langsung dalam lingkungan kerja yang nyata. Hal ini tentu akan menjadi pengalaman bagi mahasiswa untuk merasakan bekerja secara profesional.

Magang atau Praktek kerja merupakan bagian dari program bersama antara Perguruan tinggi dan industri/lembaga yang dilaksanakan di dunia industri/dunia kerja. Praktek Kerja dapat diartikan sebagai suatu saat dimana seseorang bekerja dibawah bimbingan orang yang sudah berpengalaman dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memperoleh lapangan pekerjaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan²²

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu

²² Hidayat, *Manajemen Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* (jawa barat: Penerbit Adab, 2023).

sangat pendek tidak bermanfaat bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain: Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskill (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skill*, dsb, maupun soft skill (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan tarining awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.

Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pemebelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerjasama dengan mitra anatara lain perusahaan, yayasan nirbala, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup).

2) Kampus Mengajar

Program kampus mengajar merupakan salah satu kegiatan dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus di seluruh Indonesia dan dari berbagai latar belakang pendidikan, untuk berkonstribusi dalam sektor pendidikan terutama dalam proses

pengajaran di sekolah²³ terkhusus di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktik mengajar dapat berbeda dilokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program kampus mengajar asistensi mengajar di satuan pendidikan anatar lain :

- a) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- b) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman²⁴.

3) Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran pelajar merupakan salah satu kegiatan di luar kampus yang cukup banyak di minati mahasiswa. Mahasiswa dapat mengambil kelas di Universitas luar negeri ataupun dalam negeri. Dengan demikian mahasiswa dapat memperoleh tambahan pengrtahuan dan suasana baru di kampus lain²⁵.

Program pertukaran pelajar dalam MBKM (MB-KM) dapat dialih kredit sebanyak 20 SKS dengan disesuaikan kembali kebijakan perguruan tinggi dan program studi. Mahasiswa yang mengikuti program

²³ Hidayat. *Manajemen Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* (jawa barat: Penerbit Adab, 2023).

²⁴ Mohammad Tohir, “Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka,” 2020.

²⁵ Hidayat, *Manajemen Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Manajemen Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* (jawa barat: Penerbit Adab, 2023).

pertukaran pelajar akan berjumpa dengan mahasiswa lainnya dari perguruan tinggi yang berbeda, memberikan pengalaman kebinekaan. Pengalaman yang dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa adalah mempelajari kebudayaan daerah lainnya, memperluas kompetensi akademik, dan mahasiswa mengembangkan kemampuan menjadi seoarang pemimpin, meningkatkan kepercayaan diri dan kepekaan sosial.

Adapun tujuan dari pertukaran pelajar/mahasiswa :

- a) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- b) Membangun persahabatan mahasiswa antara daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri²⁶.

4) Riset atau Penelitian

Program lainnya yang disediakan dalam MBKM adalah penelitian atau riset. Program ini sangat cocok untuk mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti. Nantinya siswa dapat melakukan magang di Laboratorium atau Lembaga riset, seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA,

²⁶ Tohir, “Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.” ‘Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka’, 2020.

dan Perguruan tinggi sebagai sistem peneliti dan mengajarkan proyek riset yang berjangka pendek, yakni sekitar satu semester sampai satu tahun. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumoun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mempu melakukan metode riset secara lebih baik.

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- a) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya, Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
- b) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembibingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- c) Menigkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesian dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dulu.

5) Studi Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen di jalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan

proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- a) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya
- b) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- c) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

6) Membangun Desa (Tematic)

Kegiatan membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik (KKNT) adalah salah satu program yang disediakan oleh kampus Merdeka. Kegiatan ini dapat memberikan mahasiswa pengalaman belajar langsung dengan hidup di tengah masyarakat yang tinggal di pedesaan. Mahasiswa juga dapat melakukan identifikasi potensi dan menangani berbagai masalah yang terjadi di desa secara langsung bersama masyarakat.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- a) Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan kementerian Desa.

7) Proyek Kemanusiaan

Proyek kemanusiaan menjadi salah satu bagian dalam program kampus merdeka. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "foot soldiers" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Proyek ini bertujuan untuk:

- a) menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi yang sesuai dengan minat dan keahlian masing-masing.

8) Kegiatan Wirawusaha

Program MBKM juga menyediakan program Wirasusaha sehingga mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dapat mengembangkan usahanya sejak dini dan lebih terbimbing. Selain itu, program ini juga bisa menjadi salah satu solusi dalam menangani permasalahan pengangguran intelektual dikalangan sarjana.

- a) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b) Menganangi permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Adapun kegiatan program MBKM yang telah diikuti oleh mahasiswa fakultas tarbiyah daiantaranya, Pertukaran pelajar, asisten mengajar, magang, penelitian riset danstudi proyek independen.

3. Konsep Pengelolaan MBKM

Pengelolaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan proses sistematis yang melibatkan berbagai tahapan untuk memastikan implementasi program berjalan secara efektif dan efisien. Secara umum, komponen pengelolaan program MBKM mengacu pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut penjelasan masing-masing komponen:

a. Perencanaan Program MBKM

Perencanaan merupakan tahap awal dalam proses pengelolaan program MBKM yang berfungsi sebagai landasan pelaksanaan kegiatan. Dalam konteks MBKM, perencanaan meliputi:

Penyusunan pedoman atau SOP pelaksanaan program MBKM di tingkat institusi (fakultas/universitas).

- 1) Identifikasi kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap jenis program MBKM yang relevan.
- 2) Penetapan tujuan, indikator keberhasilan, serta strategi pelaksanaan program (seperti pemetaan mitra kerja sama, skema konversi SKS, dan penyusunan jadwal).
- 3) Alokasi anggaran dan sumber daya pendukung pelaksanaan program MBKM.

Perencanaan yang matang akan membantu mencegah terjadinya kendala teknis dan administratif selama program berlangsung serta memastikan keselarasan dengan kebijakan nasional pendidikan tinggi.

b. Pengorganisasian Pelaksanaan MBKM

Pengorganisasian adalah proses mengatur dan menyusun struktur kelembagaan serta pembagian tugas dalam pelaksanaan MBKM. Kegiatan ini mencakup:

- 1) Pembentukan tim atau unit khusus yang menangani program MBKM di tingkat fakultas atau universitas.
- 2) Penunjukan koordinator program MBKM, baik di tingkat prodi maupun fakultas.
- 3) Penetapan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak (dosen pembimbing, mitra industri/lembaga, mahasiswa).
- 4) Penyusunan alur komunikasi antar pihak yang terlibat untuk menjamin koordinasi yang baik.

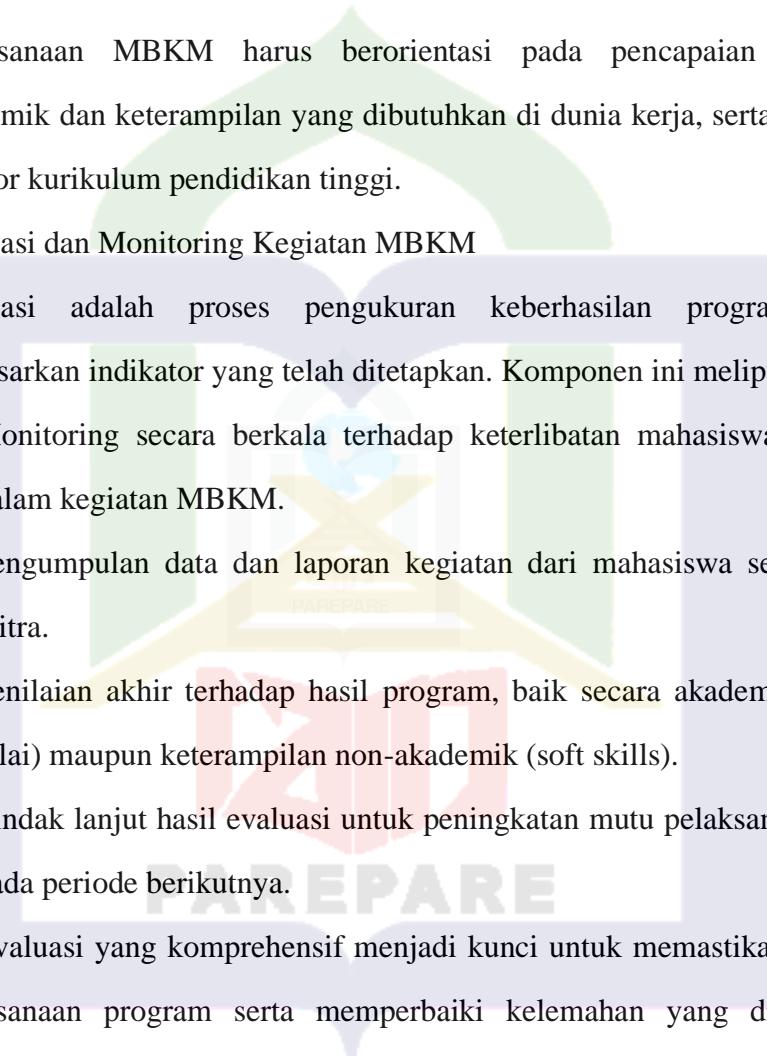
Dengan pengorganisasian yang tepat, maka seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan MBKM dapat menjalankan fungsinya secara optimal dan saling terintegrasi.

c. Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun.

Pada tahap ini, aktivitas nyata program MBKM mulai dilakukan, seperti:

- 1) Mahasiswa mengikuti program MBKM sesuai jalur yang dipilih (magang, proyek kemanusiaan, kampus mengajar, dll).
- 2) Dosen berperan sebagai pembimbing dan penilai kegiatan MBKM.

- 
- 3) Lembaga mitra menyelenggarakan kegiatan praktik yang relevan dengan capaian pembelajaran mahasiswa.
 - 4) Dilakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan kegiatan mahasiswa.

Pelaksanaan MBKM harus berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, serta tetap dalam koridor kurikulum pendidikan tinggi.

d. **Evaluasi dan Monitoring Kegiatan MBKM**

Evaluasi adalah proses pengukuran keberhasilan program MBKM berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Komponen ini meliputi:

- 1) Monitoring secara berkala terhadap keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan MBKM.
- 2) Pengumpulan data dan laporan kegiatan dari mahasiswa serta lembaga mitra.
- 3) Penilaian akhir terhadap hasil program, baik secara akademik (konversi nilai) maupun keterampilan non-akademik (soft skills).
- 4) Tindak lanjut hasil evaluasi untuk peningkatan mutu pelaksanaan MBKM pada periode berikutnya.

Evaluasi yang komprehensif menjadi kunci untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program serta memperbaiki kelemahan yang ditemukan di lapangan.

4. Konsep Kompetensi Akademik

Kompetensi berasal dari kata *competency* (bahasa Inggris) yang memiliki arti *ability* (kemampuan), *capability* (kesambungan, *proficiency* (keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (kemahiran), dan *adequacy* (kepadanan)²⁷.

Pengertian kompetensi dalam hal ini adalah memandang kompetensi sebagai hasil pembelajaran dalam perspektif pendidikan, yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja. Sebagai karakteristik individu yang melekat, kompetensi merupakan bagian dari kepribadian individu yang relatif dan stabil, dapat dilihat, serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan di tempat kerja atau dalam berbagai situasi. Perbedakan antara kompetensi dan kompeten. Kompetensi adalah kemampuan dalam melakukan seperangkat tugas yang membutuhkan integrasi pengetahuan, kerampilan, dan sikap, sedangkan kompeten merupakan kemampuan melakukan peran secara efektif dalam suatu konteks.

Terdapat beberapa peraturan perundang-undangan yang mengatur standar pendidikan tinggi, termasuk kompetensi akademik mahasiswa yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 5 pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, dan kompetitif. Kompetensi mahasiswa merupakan pengetahuan, pemahaman, perilaku, serta ketrampilan tertentu yang harus dimiliki seorang mahasiswa agar mereka dapat melakukan tugasnya dengan baik. Dengan demikian, kompetensi bagi seorang mahasiswa

²⁷ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: bumi aksara group, 2021).

adalah suatu penggambaran yang ideal, sekaligus sebagai target yang harus dipenuhi.

Adapun di antaranya mahasiswa memiliki kompetensi akademik sebagai berikut :

a. Kompetensi Kognitif (Pengetahuan dan Pemahaman)

Kompetensi ini dapat dibagi menjadi kompetensi kognitif (seperti pengetahuan dan pemahaman), kompetensi non-kognitif (seperti keterampilan dan kemampuan), dan kemampuan soft skill yang merupakan kemampuan sosial yang dapat diperoleh oleh taruna dalam mengatasi masalah, mengembangkan diri, dan mengatasi konflik (seperti komunikasi, kerja sama, hubungan interpersonal).

Selanjutnya menurut Anderson, L. & Krathwol, D. (2001) bahwa domain atau ranah kognitif merupakan kemampuan intelektual yang terdiri atas enam level yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Menurut Bloom ada 6 kategori atau level hasil belajar rana kognitif (Cognitive, yang dikenal C1 samapai dengan C6) yaitu level mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6)²⁸.

1) Mengingat (*remember*)

Mengingat adalah kemampuan menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: mengenali (*recognizing*), dan menyebutkan (*recalling*).

2) Memahami (*understand*)

²⁸ Herullah dkk, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

Memahami merupakan kemampuan mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa.

3) Menerapkan (*apply*)

Menerapkan atau mengaplikasikan merupakan kemampuan menggunakan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: melakukan (*executing*), dan menerapkan (*implementing*).

4) Menganalisis (*analyze*)

Menganalisis merupakan kemampuan menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antara unsur-unsur tersebut. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: membedakan (*differentiating*), mengorganisasi atau mengelompokkan (*organizing*), dan memberi simbol (*attributing*).

5) Mengevaluasi (*evaluate*)

Mengevaluasi adalah kemampuan membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: memeriksa (*checking*), dan mengkritik (*criticuing*).

6) Mencipta (*create*)

Mencipta merupakan kemampuan menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan atau melibatkan elemen yang

ditempatkan bersama-sama untuk membentuk suatu koherensi atau fungsi menyeluruh.

b. Kompetensi Teknis (Keterampilan Akademik)

Kompetensi teknis (keterampilan akademik) merujuk pada kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan dalam suatu bidang keilmuan atau pekerjaan tertentu yang berkaitan dengan pengetahuan teknis, teori, serta kemampuan praktis untuk menjalankan tugas-tugas yang spesifik. Kompetensi ini mencakup pemahaman mendalam terhadap teori yang diajarkan di bidang tersebut serta kemampuan untuk menerapkan teori tersebut dalam praktek.

Hard skill adalah kompetensi teknis dan akademis sesuai dengan latar belakang keilmuan yang dipelajarai. *Soft skill* didefinisikan sebagai keterampilan yang melampaui keterampilan teknis dan akademik dan memprioritaskan keterampilan intra dan interpersonal²⁹.

c. Kompetensi Metodologis

Kompetensi Metodologis yaitu yang berkaitan dengan masalah perencanaan dan metodologi pengajaran. Dengan ungkapan lain, kompetensi metodologis adalah kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa sehingga ia mampu membuat perencanaan yang akan dilakukan dengan baik, sekaligus mampu melaksanakan perencanaan tersebut.

Kompetensi metodologis mahasiswa yaitu kegiatan perencanaan dalam sebuah proses pengajaran seorang mahasiswa, karena aktivitas

²⁹ Junita Maratur Silitonga dkk., *Buku Ajar Personality Development Nursing* (PT.Scifintech Andrew Wijaya, 2022).

pengajaran pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mempengaruhi dan merubah pola pikir, perilaku, dan tindakan manusia yang kurang baik menjadi lebih baik. sehingga membutuhkan perencanaanyang matang agar dakwah dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

d. Kompetensi Sosial dan Kolaboratif

Kompetensi kolaboratif diartikan sebagai keterampilan yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan kolektif dalam hal memantu, menyarankan , menerima, dan berorganisasi melalaui interaksi dengan orang lain yang yang mediasi oleh teknologi. Kompetensi kolaboratif juga di definisikan sebagai kemampuan untuk bekerja secara fleksibel, efektif dan adil denga orang lain untuk menyelesaikan sebuah tugas kolektif. adalah³⁰

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi kolaboratif merujuk pada kemampuan yang melibatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam berinteraksi fisik dalam kelompok untuk mengungkapkan suatu gagasan untuk dapat memecahkan suatu masalah dan mencapai tujuan tertentu. Dari definisi di atas, itu dapat direkonstruksi kembali bahwa kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan dangan orang laian, baik individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang sama.

e. Kompetensi Manajerial dan Pengembangan Diri

Kompetensi manajerial mahasiswa adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengelola diri sendiri,

³⁰ Resa Syah Pahlevi dkk. “Teamship Competance (Kompetensi Kolektif/Kolaborasi),” *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1, no. 4 (2023).

orang lain, serta sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Kompetensi ini mencakup aspek kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, manajemen waktu, perencanaan strategis, serta kemampuan bekerja dalam tim.

Adapun pengembangan diri merupakan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menyempurnakan keterampilan diri: menginspirasi orang lain dan untuk mengembangkan dan menyempurnakan pengetahuan dan ketrmapian yang relevan dengan perkerjaan dana pengembangan karir jangka panjang, mendorong kemauan belajar sepanjang hidup, memeberikan saran/bantuan, umpan balik, bimbingan untuk membantu orang lain untuk mengembangkan potensi dirinya³¹.

C. Kerangka Konseptual

1. Pengelolaan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Pengelolaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan MBKM yang bertujuan untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan efektif dan efisien dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Menurut Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pelaksanaan program MBKM perlu dikelola secara sistematis melalui koordinasi antara lembaga pendidikan tinggi, dosen pembimbing, serta mitra eksternal (instansi, sekolah, perusahaan, dan

³¹ T P M Eduka, *Tes PPPK 2023 Semua Instansi*, TES PPPK (Media Eduka, 2023).

lainnya). Pengelolaan yang baik akan menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kampus yang relevan dengan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Adapun indikator penting dalam pengelolaan program MBKM meliputi:

- a. Perencanaan Program MBKM
- b. Pengorganisasian Pelaksanaan MBKM
- c. Pelaksanaan Kegiatan MBKM
- d. Evaluasi dan Monitoring Kegiatan MBKM

2. Kompetensi Akademik Mahasiswa

Istilah kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yaitu competence yang berarti kemampuan dan kecakapan. Secara terminologi kompetensi memiliki pengertian yang beragam, menurut pandangan masing-masing ahli. Kompetensi merupakan kemampuan berpikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh individu. Kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur³².

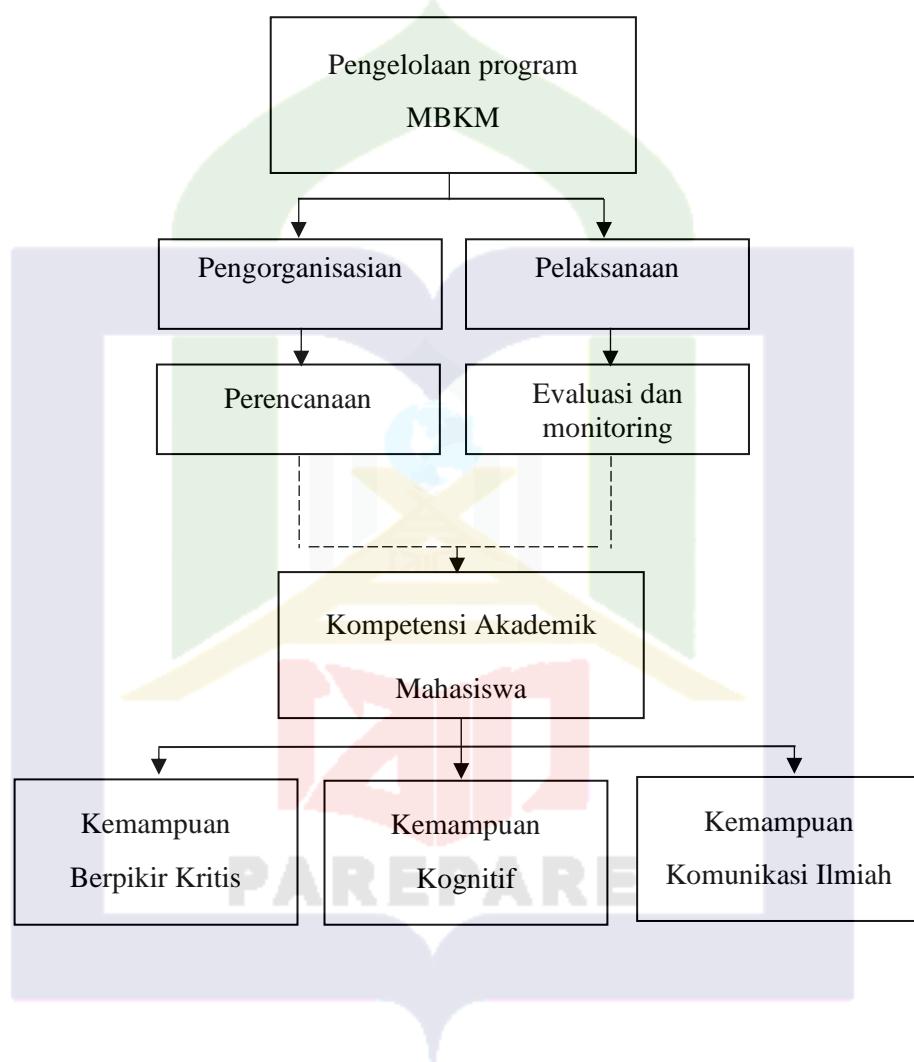
D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis dengan mengukur masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Memperoleh informasi tentang bagaimana Pengaruh Pengelolaan Program MBKM Terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

³² Sulaiman dkk. *Kompetensi Pedagogik Dosen Dan Strategi Pengembangan Minat Belajar Mahasiswa* (Ar-Raniry Press, 2020).

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka peneliti membuat saatu bagian kerangka pikir sebagai berikut:

*Gambar. 2.1
Kerangka Pikir*



E. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya³³.

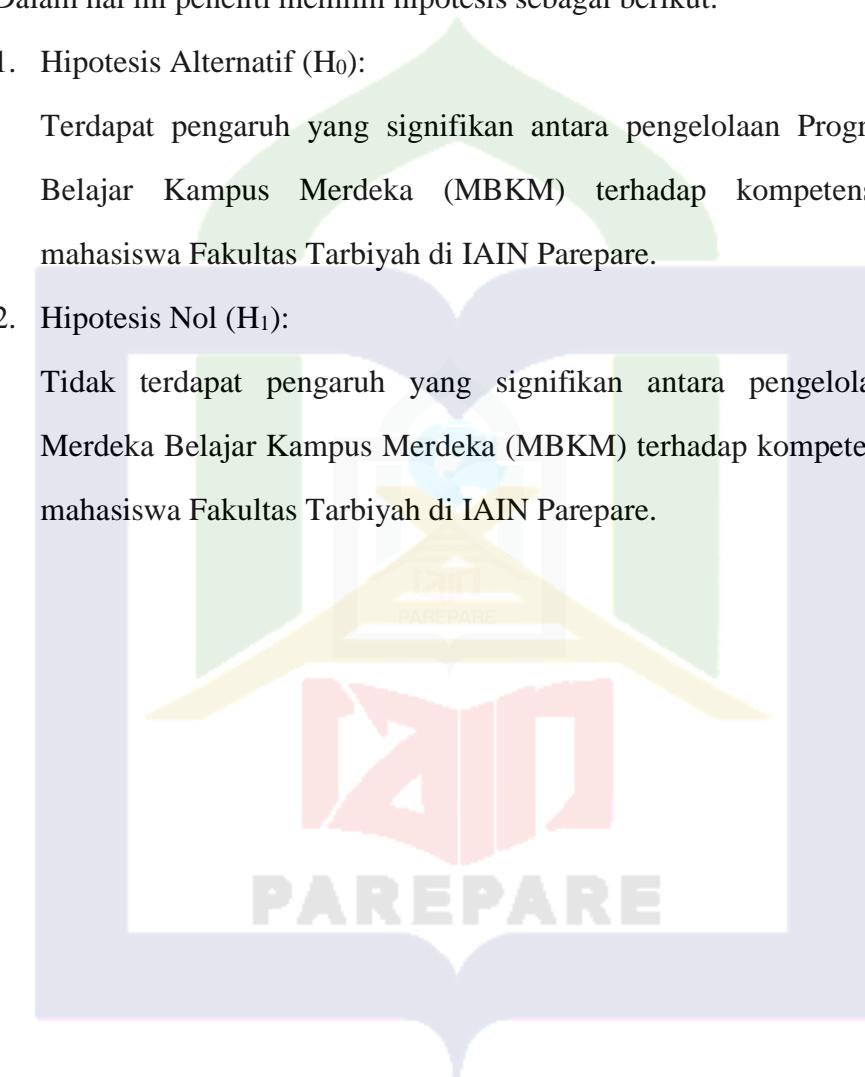
Dalam hal ini peneliti memilih hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_0):

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap kompetensi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare.

2. Hipotesis Nol (H_1):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap kompetensi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare.



³³ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif yang dapat dilihat dari jenis datanya. Penelitian kuantitatif merupakan inventigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.³⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen (Program MBKM) terhadap variabel dependen (Kompetensi Akademik). Metode pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada mahasiswa yang telak mengikuti program MBKM di fakultas Tarbiyah yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan program MBKM dan kompetensi akademik mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal-komparatif Gay mengatakan bahwa studi kausal komparatif, juga dikenal sebagai "*eks-post facto*", adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penyebab atau alasan dari perbedaan perilaku atau status yang terjadi dalam kelompok orang tertentu. Menurut Gay, penelitian ini berfokus pada hubungan sebab-akibat dengan memanfaatkan data yang dikumpulkan untuk menemukan faktor penyebabnya. Metode dasar penelitian ini adalah memulai dengan perbedaan antara dua kelompok³⁵. Dalam hal ini, ingin diketahui sejauh mana Program MBKM

³⁴ Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021).

³⁵ Roesminingsih dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kec Sawahan Kabupaten Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2024).

(variabel independen) memengaruhi Kompetensi Akademik mahasiswa (variabel dependen).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut akan diadakan.

Pada penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Kota Parepare provinsi sulawesi selatan tepatnya di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Jl. Amal Bhakti no. 08 Soreang Parepare. Dan yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa telah melaksanakan Program MBKM.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini kurang lebih 4 bulan dari januari sampai juni 2025 tergantung dari kebutuhan penelitian. Dimana penulis membutuhkan waktu beberapa pekan untuk mempersiapkan segala hal dalam hal ini: pelaksana, pengelolaan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut KBBI populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi

sumber pengambilan sampel, atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian³⁶.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian, semua nilai, baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan, bahwa pada penelitian observasional, umumnya populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti. Orang yang menjadi subjek penelitian disebut unit penelitian atau satuan pengamatan (unit of observation) dan banyaknya orang yang menjadi subjek penelitian disebut ukuran populasi atau besar popuasi yang biasanya dilambangkan dengan N.

Program studi berkewajiban untuk memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa IAIN Parepare untuk mengambil program MBKM. Berdasarkan hal tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola kegiatan MBKM dan mahasiswa aktif Fakultas Tarbiyah pada tahun 2024.

³⁶ E Roflin dkk, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedoketran* (Penerbit NEM, 2021).

Tabel 3.1
Data Pelaksana Kegiatan MBKM Tahun 2024

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. Hannani, M. Ag.	Rektor IAIN Parepare (pengarah)
2.	Dr. H. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.	Wakil Rekto APK IAIN Parepare Ketua Lembaga Penaminan Mutu IAIN Parepare (Penanggung jawab)
3.	Nurleli Ramli, M. Pd.	Ketua
4.	Novia Anugra, M. Pd.	Sekretaris
5.	Misdar, M.M.	Anggota
6.	Maemunah M, M.Cs	Anggota
7.	Dirga Achmad, M.H. Anggota	Anggota
8.	Muaiz Muallim, M.A.	Anggota
9.	Nur Rahma Abduh, S.Sy.	Anggota
10.	Satriana, S. Pd	Anggota

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 3.2
Data Mahasiswa Aktif Fakultas Tarbiyah Tahun 2024

No	Program Studi	Angkatan							Total
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Tadris Matematika	2	14	22	18	26	15	27	124
2	Tadris IPA	4	3	26	18	27	24	17	119
3	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2	12	22	30	34	27	20	157
4	Pendidikan Agama Islam	17	19	58	122	136	138	160	650
5	Manajemen Pendidikan Islam	9	10	19	39	43	28	26	174
6	Tadris IPS	12	18	34	22	29	15	39	169

7	Pendidikan Bahas Ingris	21	20	45	53	57	38	48	282
8	Pendidikan Bahasa Arab	8	18	31	47	50	48	65	267
Jumlah Total									1942

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan (2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi). Artinya besar sampel harus mencukupi menggambarkan populasinya³⁷

Dalam penelitian kuantitatif, subjek penelitian dianggap sebagai representasi dari populasi, yang kemudian disebut sebagai responden penelitian. Pada penelitian ini, metode pemilihan sampel probability sampling methods, atau pemilihan sampel secara acak. Metode ini menganggap bahwa setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Penarikan sampel atau sampling adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengambilan sampel dari suatu populasi. Sampel termasuk dalam jumlah populasi dan karakteristiknya. Penlitian ini menggunakan rumus Wibisono untuk pengambilan sampel dikarenakan jumlah populasi yang terlalu besar dan tidak diketahui

³⁷ Roflin dkk, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedoketran* (Penerbit NEM, 2021).

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Ukuran populasi (1942 Mahasiswa)

e : Tingkat toleransi kesalahan (10% atau 0,1)

Penyelesaian :

$$n = \frac{1942}{1 + 1942 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1942}{1 + 1942 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{1942}{1 + 19,42}$$

$$n = \frac{1942}{20,42} = 95,09$$

Hasil perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin menunjukkan bahwa jumlah sampel minimum yang di perlukan adalah sebesar 95,09 responden. Namun untuk mempermudah pelaksanaan penelitian serta mengantisipasi adanya responden yang tidak memberikan jawaban (nonresponse) atau data yang tidak valid, maka jumlah sampel tersebut dibulatkan ke atas menjadi 100 responden. Menurut Sugiyono pembulatan jumlah sampel ke angka bulat seperti 100 dapat dilakukan dalam penelitian

kuantitatif untuk menjaga keandalan data dan mempermudah distribusi instrumen penelitian³⁸.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolahan Data

Saat melakukan penelitian, pengumpulan data sangat penting karena merupakan bagian penting dari keberhasilan dan kelancaran penelitian. Oleh karena itu, agar mendapatkan data yang valid, peneliti harus memiliki kemampuan untuk menyimpulkan data. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, mekanisme yang terstruktur dikenal sebagai pengumpulan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner atau Angket

Metode angket atau kuesioner adalah daftar yang berisi serangkaian pertanyaan/pernyataan tentang masalah atau topik yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data, kuesioner dibagikan kepada responden, yang akan menjawab pertanyaan penelitian, terutama dalam penelitian yang dilakukan dalam bentuk survei. Kuesioner adalah metode pengumpulan informasi yang melihat perilaku, keyakinan, sikap, dan karakteristik individu penting dalam sebuah perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh prosedur atau sistem yang sudah ada.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu Kuesioner- Kuesioner yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat mereka, perhitungan variabel menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk menghitung tanggapan, pendapat, atau persepsi sekelompok

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R D* (Bandung: ALFABETA BANDUNG, 2020).

orang tentang gejala sosial. Jawaban dari instrumen penelitian yang menggunakan skala ini dikategorikan dari baik sekali hingga sangat tidak baik. Contoh berikut dapat digunakan sebagai standar penilaian angket:

Tabel 3.3
Skala Likert

Keterangan	Skor
Baik Sekali	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Penggunaan empat jawaban (skala genap) dalam skala liker adalah pilihan metodologis yang disengaja. Dengan tidak adanya opsi netral, responden dipaksa untuk memilih apakah mereka cenderung ke arah positif atau negatif, hal ini membantu menghindari bias tengah (*centar tendency bias*) dan menhasilkan data yang lebih tegas dan dapat dianalisis secara lebih jelas³⁹.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat dan perseptif seseorang tentang hal-hal atau peristiwa tertentu adalah skala Likert.

2. Dokumentasi

Tidaklah penting dan metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data menegenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R D* (Bandung: ALFABETA BANDUNG, 2020)

tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan, meliputi laporan daftar aktivitas MBKM.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka atau sering disebut dengan tinjauan pustaka yang merupakan sebuah pencarian teori-teori dan bukti-bukti empiris atau hasil penelitian ilmiah yang mendukung dan mengarahkan penelitian yang dilakukan dan kemudian menguraikan teori-teori, pengertian- pengertian dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian ini, penulis mempelajari dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen tersebut meliputi buku-buku, majalah/jurnal, laporan ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan sistem informasi perpustakaan dan kinerja pelayanan sirkulasi perpustakaan.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam menentukan rancangan penelitian hal yang perlu untuk diingat adalah seluruh komponen penelitian itu harus terjalin secara serasi dan tertib. Salah satu komponen peneliti yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan proses studi secara komprehensif adalah variabel penelitian. Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen

dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian. Variabel-variabel dimaksud antara lain: variabel bebas dan variabel terikat, variabel aktif dan variabel atribut, variabel kontinu dan variabel kategori termasuk juga variabel laten. Selain itu kriteria atau syarat suatu variabel yang baik dalam pengembang "nya harus dipahami dan dimengerti dengan baik sehingga menjadi dasar identifikasi dan pengembangan variabel-variabel penelitian.

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel sebagai berikut

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Definisi variabel yang diteliti:

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel Bebas

Variabel	Definisi	Indikator	Skla Ukur
Program MBKM (X)	Pengelolaan program MBKM adalah serangkaian proses manajerial yang dilakukan oleh pihak fakultas atau institusi untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus	1) Perencanaan program MBKM (perumusan tujuan, penyusunan pedoman, alokasi anggaran, identifikasi mitra). 2) Pengorganisasian pelaksanaan MBKM (penetapan struktur tim, pembagian tugas,	Skala Likert

	<p>Merdeka (MBKM) guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kompetensi mahasiswa di luar program studi.</p>	<p>koordinasi antar pihak)</p> <p>3) Pelaksanaan kegiatan MBKM (pelibatan mahasiswa, pembimbingan dosen, pelaksanaan aktivitas di mitra)</p> <p>4) Evaluasi dan monitoring (penilaian hasil program, pelaporan, umpan balik, perbaikan)</p>	
--	---	---	--

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen) dalam suatu penelitian atau eksperimen. Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang diukur untuk melihat perubahan yang disebabkan oleh variabel independen. Variabel dependen juga sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kompetensi akademik mahasiswa, yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami, menerapkan, dan mengembangkan pengetahuan akademiknya sesuai dengan standar pendidikan tinggi. Kompetensi akademik mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diharapkan meningkat melalui pelaksanaan program MBKM.

Tabel 3.5
Defini Operasional Variabel Terikat

Variabel	Definisi	Indikator	Skla Ukur
Kompetensi Akademik Mahasiswa (Y)	<p>Kompetensi akademik mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan intelektual, sikap ilmiah, dan berpikir kritis yang tercermin dalam hasil belajar serta keterlibatan dalam kegiatan akademik, baik di dalam maupun di luar kelas.</p>	<p>1) Penguasaan pengetahuan akademik (pemahaman terhadap materi perkuliahan dan bidang keilmuan)</p> <p>2) Kemampuan berpikir kritis dan analitis (menyusun argumen, menganalisis masalah)</p> <p>3) Kemampuan menyelesaikan tugas akademik (kinerja dalam proyek, esai, dan laporan)</p> <p>4) Partisipasi dalam kegiatan ilmiah (seminar, diskusi, penelitian, publikasi)</p> <p>5) Kemandirian belajar dan tanggung jawab akademik</p>	Skala Likert

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar tugasnya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah.

Alat pengumpul data non-tes, seperti angket atau kuesioner, digunakan. Studi ini menggunakan kuesioner tertutup atau pilihan ganda, dan responden diharapkan untuk memilih salah satu jawaban yang telah disiapkan sebelumnya. Para Mahasiswa fakultas Tarbiyah yang telah melaksanakan program MBKM adalah subjek penelitian ini.

Instrument dikatakan baik jika memenuhi dua syarat: valid dan reliable. Suatu instrument dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur. Mampu mengungkap secara memadai variabel-variabel yang diteliti. Reliabilitas berarti memahami bahwa instrumen tersebut sangat baik sehingga cukup reliable untuk digunakan sebagai instrument pengumpulan data. Berikut ini, peneliti menganalisis kelayakan sarana dengan menguji valid dan reliabel.

1. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata valid yang berarti derajat ketelitian dan ketepatan suatu instrument (tes) dalam memenuhi fungsi ukurnya. Validitas yang dikatakan tinggi jika dimiliki suatu tes dimana alat tersebut menjalankan fungsi pengukurannya dengan benar bahkan memberikan hasil pengukuran sesuai dengan tujuan pengukuran. Maknanya hasil pengukuran dari pengukuran tersebut adalah besaran yang secara tepat mencerminkan kenyataan atau keadaan sebenarnya dari sesuatu yang diukur.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Dalam pengujian reliabilitas, salah satu metode yang sering digunakan adalah Cronbach's Alpha, yang mengukur konsistensi internal dari item-item dalam instrumen. Nilai reliabilitas yang baik umumnya berada di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Jika nilai reliabilitas rendah, maka perlu dilakukan revisi terhadap butir-butir pertanyaan atau indikator yang digunakan agar instrumen menjadi lebih tepat dalam mengukur variabel yang dimaksud. Dengan demikian, pengujian reliabilitas tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai panduan dalam pengembangan instrumen penelitian yang berkualitas.

Pada penelitian ini, kuesioner berbentuk pernyataan terstruktur dibagikan kepada responden. Setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban yang diberikan kepada mereka untuk diisi sesuai dengan situasi yang mereka alami. Peneliti menggunakan skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu, untuk menghasilkan data yang akurat dalam penelitian ini. Jenis instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Intrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan (Positif)	No Item
Pengeloaan Program MBKM	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan program MBKM dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa dan fakultas - Tujuan dan sasaran MBKM telah dirumuskan dengan jelas dalam dokumen perencanaan. - Pemilihan mitra eksternal dilakukan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan prodi. 	1, 2, 3
	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur tim pelaksana MBKM telah dibentuk secara formal oleh fakultas. - Pembagian tugas antar pengelola MBKM dilakukan dengan jelas dan terkoordinasi. - Komunikasi antara pengelola, dosen pembimbing, dan prodi berjalan lancar dan efektif. 	4, 5, 6
	Pelakanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendapatkan arahan teknis yang jelas sebelum mengikuti program MBKM. - Dosen pembimbing aktif mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan MBKM. - Pelaksanaan program MBKM 	7, 8, 9

		berjalan sesuai dengan jadwal dan pedoman yang telah ditetapkan.	
	Evaluasi & Monitoring	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring kegiatan mahasiswa dilakukan secara rutin selama program MBKM berlangsung. - Evaluasi terhadap program MBKM dilakukan dengan menggunakan indikator yang jelas. - Umpaman balik dari mitra dan mahasiswa dijadikan dasar dalam mengevaluasi program MBKM. - Hasil evaluasi program MBKM digunakan untuk perbaikan pelaksanaan ke depan. - Laporan kegiatan mahasiswa dikumpulkan dan dianalisis oleh tim pengelola. - Fakultas melakukan pelaporan dan dokumentasi program MBKM secara berkala. 	10, 11, 12, 13, 14, 15
Kompetensi Akademik Mahasiswa	Pengetahuan Akademik	<ul style="list-style-type: none"> - Program MBKM membantu saya memahami materi perkuliahan dengan lebih baik. - Saya dapat mengaitkan teori yang saya pelajari dengan praktik di lapangan. - Saya mampu menjelaskan kembali konsep-konsep akademik yang saya pelajari. 	16, 17, 18

	Berpikir Kritis & Analitis	<ul style="list-style-type: none"> - Saya terbiasa menganalisis permasalahan dari berbagai sudut pandang. - Saya lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan argumen secara logis. - Program MBKM mendorong saya mengembangkan cara berpikir yang sistematis 	19, 20, 21
	Tugas Akademik	<ul style="list-style-type: none"> - Saya dapat menyusun laporan akademik atau proyek dengan baik setelah mengikuti MBKM. - Saya mampu menyelesaikan tugas akademik secara mandiri dan tepat waktu. - Program MBKM memperkuat keterampilan saya dalam menyelesaikan studi kasus atau masalah nyata. 	22, 23, 24
	Partisipasi Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Saya aktif mengikuti diskusi, seminar, atau kegiatan ilmiah lainnya. - Saya terlibat dalam kerja kelompok atau kolaborasi ilmiah selama program MBKM. - Saya berkontribusi dalam kegiatan yang melibatkan penelitian atau pengabdian masyarakat. 	25, 26, 27
		<ul style="list-style-type: none"> - Program MBKM melatih saya 	28, 29,

		<p>menjadi lebih mandiri dalam belajar dan bertindak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya bertanggung jawab terhadap tugas dan jadwal yang diberikan selama program MBKM. - Saya termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademik setelah mengikuti program MBKM. 	30
--	--	---	----

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Jenis teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif harus sesuai dengan jenis data atau variabel berdasarkan skala pengukurannya, yaitu nominal, ordinal, atau interval/rasio.

1. Uji Validitas

Suatu kuesioner diukur valid atau tidaknya dengan menggunakan uji validitas. Sebuah instrumen atau kuesioner yang berupa pertanyaan dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner atau instrumen dapat

membuktikan hasil yang pada uji validitas tersebut. Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel, dengan ketentuan:

- 1) Apabila hasil nilai signifikan lebih tinggi dari 5% atau 0,05, maka pernyataan tersebut akan dikatakan valid.
- 2) Jika angka signifikansinya lebih rendah dari 0,05 berarti data tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel 3.7
Hasil uji Validitas Pengeloaan Program MBKM (X)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pengeloaan Program MBKM (X)	Pernyataan 1	0,561	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	0,619	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	0,687	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	0,756	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	0,667	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	0,758	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	0,799	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	0,712	0,1966	Valid
	Pernyataan 9	0,632	0,1966	Valid
	Pernyataan 10	0,695	0,1966	Valid
	Pernyataan 11	0,537	0,1966	Valid
	Pernyataan 12	0,552	0,1966	Valid
	Pernyataan 13	0,433	0,1966	Valid
	Pernyataan 14	0,586	0,1966	Valid
	Pernyataan 15	0,643	0,1966	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 25, (2025)

Berdasarkan hasil dari Uji Validitas yang telah dilakukan pada variabel X yaitu program MBKM pada tabel person corelation dan tingkat signifikansi dimana nilai R tabel $0, <$ dari semua nilai person corelation pada tabel diatas dikatakan valid. Selain itu berdasarkan tabel tingkat signifikansi $0,05 >$ semua tingkat singnifikansi pada tabel diatas dikatakan valid.

Tabel 3.8

Hasil uji validitas Kompetensi Akademik Mahasiswa (Y)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Kompetensi Akademik Mahasiswa (Y)	Pernyataan 1	0,621	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	0,582	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	0,547	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	0,667	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	0,692	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	0,674	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	0,663	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	0,563	0,1966	Valid
	Pernyataan 9	0,587	0,1966	Valid
	Pernyataan 10	0,654	0,1966	Valid
	Pernyataan 11	0,671	0,1966	Valid
	Pernyataan 12	0,588	0,1966	Valid
	Pernyataan 13	0,552	0,1966	Valid
	Pernyataan 14	0,569	0,1966	Valid
	Pernyataan 15	0,528	0,1966	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 25, (2025)

Berdasarkan hasil dari Uji Validitas yang telah dilakukan pada variabel X yaitu Kompetensi Akademik pada tabel person corelation dan tingkat signifikansi dimana nilai R tabel $0,1966 <$ dari semua nilai person corelation

pada tabel diatas dikatakan valid. Selain itu berdasarkan tabel tingkat signifikansi $0.05 >$ semua tingkat singnifikansi pada tabel diatas dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menukur suatu kuesioner yang menjadi bagian indikator dapat terkontruksi dengan baik atau tidak baik. Suatu kuesioner akan dianggap baik apabila jawaban responden akan selalu statis dari waktu ke waktu. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengumpulan data dapat diandalkan, akurat, stabil, dan konsisten dalam mendeteksi karakteristik spesifik kelompok individu, meskipun diberikan pada waktu yang berbeda.

Untuk teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah teknik Alpha Cronbach. Dianiana uji reliabilitas ini menggunakan pengujian dengan taraf signifikansi 5% jika Cronbach Alpha $> 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliable. Perhitungan ini menggunakan komputer program SPSS

25

Tabel 3.9
Hasil uji Reliabilitas Program MBKM (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.886	12

Sumber: Hasil Output SPSS 25, (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas diperoleh nilai cronbach's alpha untuk variabel Program MBKM (X) sebesar 0,886 dimana $0,886 > 0,6$

sehingga semua pernyataan dalam variabel ini dianggap reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 3.10
Hasil uji Reliabilitas Kompetensi Akademik (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.897	18

Sumber: Hasil Output SPSS 25, (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas diperoleh nilai cronbach's alpha untuk variabel Program Kompetensi Akademik (Y) sebesar 0,897 dimana $0,897 > 0,6$ sehingga semua pernyataan dalam variabel ini dianggap reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Rudi Alhemi statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi.⁴⁰. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menganalisis sebuah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang berasal dari sebuah populasi atau sampel, diperlukan prasyarat

⁴⁰ Rudi Alhemi, *Analisis Statistik Deskriptif Dengan SPSS Dan Interpretasinya* (Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs, 2024).

analisis agar data tersebut layak untuk dianalisis. Dengan terpenuhinya prasyarat analisis tersebut, hasil yang diperoleh dari sebuah analisis dapat seperti kenyataan atau mendekati kenyataan sehingga sesuai dengan diharapkan. Prasyarat analisis data adalah sesuatu yang dikenakan pada sekelompok data hasil observasi atau penelitian untuk mengetahui layak atau tidak layak-nya data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

Uji prasyarat meliputi beberapa jenis, sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode Probability Plot (P-Plot). Dimana metode ini melibatkan pembuatan grafik yang menampilkan data dalam bentuk probabilitas. Jika data berdistribusi normal, titik-titik pada grafik akan mengikuti garis diagonal, sedangkan jika tidak, titik titik akan menjauh dari garis diagonal. Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan menggunakan metode uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas menggunakan uji model Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi ($>0,05$) maka H_0 diterima karena variabel residuan terdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi ($<0,05$) maka H_0 tidak diterima karena variabel residuan terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Bila nilai $VIF < 10,0$ atau nilai Tolerance $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila nilai $VIF > 10,0$ atau nilai Tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas⁴¹.

⁴¹ Darmawan Harefa, *Teori Statistik Dasar* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2023).

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Tujuannya adalah untuk melihat apakah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Adapun bentuk persamaan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + bX$$

Kaerangan:

Y : Variabel dependen (Kompetensi Akademik)

X : Variabel independen (Program MBKM)

α : Intersep (nilai Y saat $X = 0$)

b : Koefisien regresi (Pengaruh Program MBKM Terhadap Kompetensi Akademik)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis tingkat hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan, seberapa kuat hubungan tersebut, dan arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 3.11
Interfertasi Nilai r

Skor	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

b. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinan dibutuhkan untuk melihat suatu model yang dibentuk supaya dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya terjadi, lalu menginformasikan baik atau buruk model regresi yang telah terestimasi tersebut. Uji koefisien determinansi merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinan yaitu pada rentang 0 sampai 1. Semakin kecil R square maka itu menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variasi variabel dependen oleh variabel independen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat level of significance 0.05 Adapun kriteria pengujian uji t nya adalah:

- 1) Jika nilai signifikan > 0.5 maka hipotesis yang diajukan ditolak. artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan < 0.5 maka hipotesis yang diajukan diterima. artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare pada umumnya telah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebagian besar responden menyatakan bahwa perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program telah dilakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan MBKM yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan suatu pendekatan baru dalam sistem pendidikan tinggi yang mendorong otonomi dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Tujuan dari kebijakan ini adalah menciptakan ekosistem belajar yang inovatif, kreatif, dan dinamis, serta relevan dengan kebutuhan dan potensi mahasiswa.⁴² Pengelolaan yang baik ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pencapaian tujuan program, yakni memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan meningkatkan kompetensi mahasiswa di luar lingkungan kampus.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menyambut positif kebijakan MBKM yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini selaras dengan langkah konkret yang telah diambil oleh Kementerian Agama melalui edaran resmi kepada pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri mengenai pelaksanaan kebijakan tersebut. Implementasi MBKM menjadi bagian dari upaya kolektif untuk merealisasikan amanat Peraturan Menteri

⁴² Hannani dkk. *Pedoman Pelaksanaan MBKM* (Parepare, 2022).

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Pada aspek perencanaan, fakultas telah menyusun pedoman pelaksanaan program MBKM yang meliputi informasi teknis seperti prosedur pendaftaran, konversi SKS, serta kriteria pemilihan mitra. Selain itu, pihak pengelola juga melakukan pemetaan kebutuhan mahasiswa berdasarkan minat dan kecocokan program dengan bidang studi yang mereka ambil. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mengikuti program secara administratif, tetapi juga mendapatkan pengalaman yang relevan dan bermanfaat bagi pengembangan akademiknya.

Tabel 4.1
Data Vaktual Program Magang Gelombang 1 Tahun 2022 Semester Genap

Jenis Aktivitas	Lokasi/Mitra	Jumlah Mahasiswa
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	TK Al-Ahwan Kota Parepare	3
Magang/Praktik kerja	Madrasah Palirang	4
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	SDN 82 Kota Parepare	2
Magang/Praktik kerja	Ponpes Rahmatul Asri	3
Magang/Praktik kerja	Eureca Education Masyarakat	2
Magang/Praktik kerja	Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN)	5
Total		19

Sumber : Data primer yang dolah 2025

Tabel 4.2
Data Vaktual Program Magang Gelombang 2 Tahun 2023 Semester Ganjil

Jenis Aktivitas	Lokasi/Mitra	Jumlah Mahasiswa
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	Muhammadiyah Bording School Enrekang	2
Magang/Praktik kerja	Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN)	1
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	Ponpes Miftahul Risalah Mamasah	1
Magang/Praktik kerja	SMA Negeri 2 Barru	2
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	Kresna Englisch Course	4
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	TK Kartika 12	3
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	MAN Wajo	6
Magang/Praktik kerja	SD-IT Bina Insan Parepare	4
Magang/ Praktik kerja	Kantor Kementerian Agama Kota Parepare	1
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	Ponpes Perguruan Islam Ganra	5
Magang/Praktik kerja	MI NU Parepare	1
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	TK AL-Maniah	2
Total		32

Sumber : Data primer yang dolah 2025

Tabel 4.3
Data Vaktual Program Magang Gelombang 3 Tahun 2023 Semester Genap

Jenis Aktivitas	Lokasi/Mitra	Jumlah Mahasiswa
Penelitian Riset	Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN)	3
Pertukaran Pelajar	IAIN Tulungagung	2
Pertukaran Pelajar	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	6
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	Kresna Englis Course	7
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	SMA Negeri 3 Parepare	3
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	SD Bina Insan Parepare	4
Pertukaran Pelajar	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	4
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	MAN Wajo	3
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	SD Negeri 82 Kota Parepare	2
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	SMA Negeri 1 Barru	2
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	SD 28 Parepare	1
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	TK Aisyah 2 Kaddi	2
Pertukaran Pelajar	IAIN Kendari	3
Total		42

Sumber : Data primer yang dolah 2025

Tabel 4.4
Data Vaktual Program Magang Gelombang 4 Tahun 2024 Semester Ganjil

Jenis Aktivitas	Lokasi/Mitra	Jumlah Mahasiswa
Magang/Praktik kerja	UPT SPF SD Negeri Rappocini	1
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	Ponpes Al-Risalah Batengangnga	1

Magang/Praktik kerja	Kresna Englisch Course	14
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	MAN 1 Kota Parepare	4
Magang/Praktik kerja	MAN Wajo	5
Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan	TK Pertiwi Parepare	1
Magang/Praktik kerja	IAIN Parepare	2
Studi Proyek Independen	Badan Moderasi Beragama & Pengembangan SDM Kementerian Agama RI	5
Total		33

Sumber : Data primer yang dolah 2025

Berdasarkan tabel diatas total keseluruhan mahasiswa yang mengikuti program MBKM dari tahun 2022 hingga 2024 sebanyak 126 mahasiswa yang dimana program ini telah dilaksanakan sebanyak 4 glombang.

Pengorganisasian program juga telah dilakukan dengan membentuk tim pelaksana MBKM di tingkat fakultas dan program studi. Tim ini bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan MBKM, menjalin komunikasi dengan mitra eksternal, serta memfasilitasi pembimbingan bagi mahasiswa yang terlibat dalam program. Peran dosen pembimbing juga sangat penting dalam proses ini, karena mereka menjadi penghubung antara mahasiswa, institusi, dan mitra tempat pelaksanaan MBKM. Namun, pada pelaksanaannya, sebagian dosen masih mengalami keterbatasan dalam melakukan pemantauan langsung terhadap aktivitas mahasiswa di lapangan.

Tabel. 4.5
Struktural Pelaksana Kegiatan MBKM 2024

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. Hannani, M. Ag.	Rektor IAIN Parepare (pengarah)
2.	Dr. H. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.	Wakil Rekto APK IAIN Parepare Ketua Lembaga Penaminan Mutu IAIN Parepare (Penanggung jawab)
3.	Nurleli Ramli, M. Pd.	Ketua
4.	Novia Anugra, M. Pd.	Sekretaris
5.	Misdar, M.M.	Anggota
6.	Maemunah M, M.Cs	Anggota
7.	Dirga Achmad, M.H. Anggota	Anggota
8.	Muaiz Muallim, M.A.	Anggota
9.	Nur Rahma Abduh, S.Sy.	Anggota
10.	Satriana, S. Pd	Anggota

Sumber : Data primer yang dolah 2025

Dari segi pelaksanaan, kegiatan MBKM sudah mencakup berbagai bentuk program seperti magang, pertukaran pelajar, asistensi mengajar, dan riset. Mahasiswa diberikan keleluasaan untuk memilih program sesuai dengan minat dan rencana karier mereka. Proses seleksi, pembekalan, serta pembimbingan dilakukan secara bertahap untuk memastikan kesiapan mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan. Berdasarkan temuan kualitatif dari beberapa responden, pelaksanaan program MBKM memberikan pengalaman baru yang berbeda dari pembelajaran di ruang kelas, khususnya dalam hal interaksi sosial, problem solving, dan adaptasi di lingkungan kerja nyata.

Namun, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program MBKM, antara lain kurangnya sosialisasi program secara menyeluruh kepada mahasiswa dan

dosen, serta keterbatasan dukungan logistik untuk kegiatan di luar kampus. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan secara umum sudah baik, diperlukan peningkatan koordinasi dan sinergi antara pihak fakultas, dosen, dan mitra eksternal agar pelaksanaan program dapat lebih optimal.

Dalam hal evaluasi dan monitoring, fakultas telah menerapkan sistem pelaporan berkala yang dilakukan oleh mahasiswa selama program berlangsung. Laporan ini mencakup aktivitas yang dilakukan, capaian pembelajaran. Evaluasi juga dilakukan oleh dosen pembimbing dan pihak mitra melalui instrumen penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa umpan balik yang diberikan masih bersifat umum dan belum sepenuhnya membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran mereka.

1. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.6
Total Akumulasi Mahasiswa MBKM Dari 2022-2024

Gelombang	Jumlah Mahasiswa
Gelombang Pertama Tahun 2022 Semester Genap	19
Gelombang Kedua Tahun 2023 Semester Ganjil	32
Gelombang Ketiga Tahun 2023 Semester Genap	42
Gelombang Keempat Tahun 2024 Semester Ganjil	33
Total	126

Sumber : Data primer yang dolah 2025

Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan inisiatif pemerintah untuk memberikan fleksibilitas dalam kurikulum, meningkatkan relevansi pembelajaran di luar kampus, serta mengakui

kompetensi non-formal seperti magang, studi independen, dan kewirausahaan yang mencakup program MBKM.

Pada data di atas terlihat tren partisipasi mahasiswa dari tahun 2022 hingga awal 2024-mulai dari 19 mahasiswa pada gelombang pertama (2022 semester genap), meningkat secara signifikan menjadi 42 mahasiswa di gelombang ketiga (2023 semester genap), lalu sedikit turun pada gelombang keempat (33 mahasiswa, 2024 semester ganjil). Total akumulasi peserta selama empat gelombang tersebut mencapai 126 mahasiswa.

2. Hasil Data Instrumen

Tabl 4.7
Distribusi Jawaban Respondn untuk Variabel X

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		BS	CB	TB	STB
1.	Perencanaan program MBKM dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa dan fakultas		✓		
2.	Tujuan dan sasaran MBKM telah dirumuskan dengan jelas dalam dokumen perencanaan.		✓		
3.	Pemilihan mitra eksternal dilakukan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan prodi.		✓		
4.	Struktur tim pelaksana MBKM telah dibentuk secara formal oleh fakultas.		✓		
5.	Pembagian tugas antar pengelola MBKM dilakukan dengan jelas dan terkoordinasi		✓		
6.	Komunikasi antara pengelola, dosen pembimbing, dan prodi berjalan lancar dan efektif.		✓		

7.	Mahasiswa mendapatkan arahan teknis yang jelas sebelum mengikuti program MBKM.	✓		
8.	Dosen pembimbing aktif mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan MBKM.	✓		
9.	Pelaksanaan program MBKM berjalan sesuai dengan jadwal dan pedoman yang telah ditetapkan.	✓		
10.	Monitoring kegiatan mahasiswa dilakukan secara rutin selama program MBKM berlangsung.	✓		
11.	Evaluasi terhadap program MBKM dilakukan dengan menggunakan indikator yang jelas.		✓	
12.	Umpulan balik dari mitra dan mahasiswa dijadikan dasar dalam mengevaluasi program MBKM.	✓		
13.	Hasil evaluasi program MBKM digunakan untuk perbaikan pelaksanaan ke depan.	✓		
14.	Laporan kegiatan mahasiswa dikumpulkan dan dianalisis oleh tim pengelola.		✓	
15.	Fakultas melakukan pelaporan dan dokumentasi program MBKM secara berkala.	✓		

Sumber : Data primer yang dolah 2025

Tabl 4.8
Distribusi Jawaban Respondn untuk Variabel Y

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		BS	CB	TB	STB
1.	Program MBKM membantu saya memahami materi perkuliahan dengan lebih baik.		✓		
2.	Saya dapat mengaitkan teori yang saya pelajari dengan praktik di lapangan.		✓		
3.	Saya mampu menjelaskan kembali konsep-konsep akademik yang saya pelajari.		✓		
4.	Saya terbiasa menganalisis permasalahan dari berbagai sudut pandang.	✓			
5.	Saya lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan argumen secara logis		✓		
6.	Program MBKM mendorong saya mengembangkan cara berpikir yang sistematis.	✓			
7.	Saya dapat menyusun laporan akademik atau proyek dengan baik setelah mengikuti MBKM.	✓			
8.	Saya mampu menyelesaikan tugas akademik secara mandiri dan tepat waktu		✓		
9.	Program MBKM memperkuat keterampilan saya dalam menyelesaikan studi kasus atau masalah nyata.	✓			
10.	Saya aktif mengikuti diskusi, seminar, atau kegiatan ilmiah lainnya.	✓			
11.	Saya terlibat dalam kerja kelompok atau kolaborasi ilmiah selama program MBKM.	✓			

12.	Saya berkontribusi dalam kegiatan yang melibatkan penelitian atau pengabdian masyarakat.	✓			
13.	Program MBKM melatih saya menjadi lebih mandiri dalam belajar dan bertindak.	✓			
14.	Saya bertanggung jawab terhadap tugas dan jadwal yang diberikan selama program MBKM.		✓		
15.	Saya termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademik setelah mengikuti program MBKM.		✓		

Sumber : Data primer yang dolah 2025

B. Pengujian Analisis Data

1. Analisi Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Harga (X1), Kualitas Produk (X2) dan Loyalitas Konsumen (Y). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat padat tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Program MBKM	30	12.00	48.00	40.3667	6.98512
Kompetensi Akaemik Mahasiswa	30	32.00	72.00	60.7333	9.28823
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Output SPSS 25, (2025)

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang telah di olah oleh peneliti

- a. Variabel Pengelolaan Program MBKM (X), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 12 sedangkan nilai maksimum sebesar 48, nilai rata-rata sebesar 40.3667 dan standar deviasi sebesar 6.98512.
- b. Variabel Kompetensi Akaemik Mahasiswa (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 32 sedangkan nilai maksimum sebesar 7,2 nilai rata-rata sebesar 60.7333 dan standar deviasi sebesar 9.28823.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas didfinisikan sebagai upaya untuk mngtahui apakah data variabl X dan Y yang ditiliti trmasuk distribusi normal. Kriteria uji normalitas yaitu data dikatakan normal jika probabilitas $> 0,05$, sbaliknya data dikatakan tidak normal jika probabilitas $< 0,05$. Brikut adalah hasil uji normalitas mnggunakan SPPS Statistics 25:

Tabel 4.10
Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardi zed Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviati on	5.56435022
Most Extreme	Absolu	0.085

Differences	te	
	Positiv e	0.067
	Negatieve	-0.085
	Test Statistic	0.085
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.072 ^c

Sumber: Hasil Output SPSS 25, (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi (Sig). $0,072 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian bahwa seluruh variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearity atau antara variabel independen tidak terdapat hubungan yang kuat. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS Statistics 25.

Tabel 4.11
Hasil uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
1	(Constant)	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	X	0.540	0.091	0.514	5.929	0.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

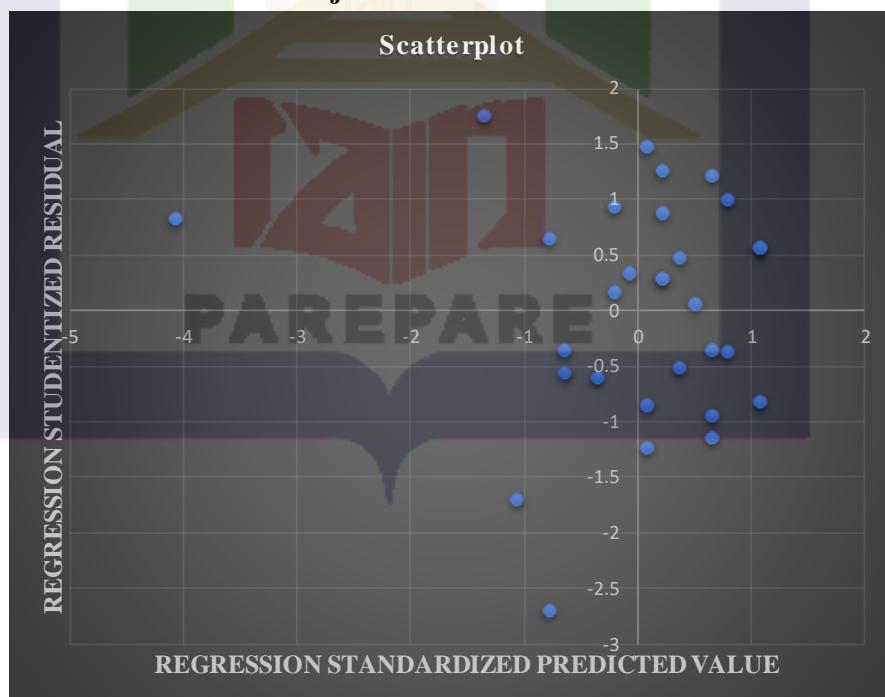
Sumber: Hasil Output SPSS 25, (2025)

Karena nilai Tolerance = 1.000 dan VIF = 1.000, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi tersebut. Variabel independen (X) tidak memiliki korelasi yang tinggi dengan variabel independen lainnya (walaupun dalam kasus ini hanya ada satu variabel independen).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan saat uji regresi linear. Karena syarat dari uji regresi linear harus tidak boleh ada heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatterplot seperti pada gambar berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS 25, (2025)

Berdasarkan uji Heteroskedastisitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25 di atas menunjukkan titik terlihat menyebar secara acak (tidak membentuk pola tertentu seperti kerucut, busur, atau garis lurus), penyebaran berada relatif merata disekitar garis horizontal nol pada sumbu Y ini merupakan tidak tampak adanya indikasi maka regresi tidak memiliki gangguan heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.13
Uji Koefisien Korelasi

		Correlations	
		Program MBKM	Komptnsi
Program MBKM	Pearson Correlation	1	.514 **
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	100	100
Komptnsi	Pearson Correlation	.514 **	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	100	100

Sumber: Hasil Output SPSS 25, (2025)

Menurut Sugiyono, koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan hasil output di pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,514. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada tabel bab 3 termasuk dalam interval koefisien 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang. Jadi

hubungan antara variabel program MBKM dan kompetensi akademik termasuk dalam kategori yang sedang.

b. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.14
Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	41.087	3.546		11.586	0.000
	X	0.540	0.091	0.514	5.929	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 25, (2025)

Berdasarkan tabel diatas diproleh nilai constanta sebesar 41.087 dan nilai X sebesar 0,540, sehingga persamaan regresi diatas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Kompetensi Akademik} = 41,087 - 0,540$$

Artinya:

- 1) Jika tidak ada pengaruh dari pengelolaan program MBKM ($X = 0$), maka nilai kompetensi akademik (Y) diperkirakan sebesar 41.087.
- 2) Setiap peningkatan 1 satuan dalam pengelolaan program MBKM akan meningkatkan kompetensi akademik sebesar 0,540 satuan.

Nilai signifikansi (Sig.) untuk $X = 0.000$ menandakan bahwa pengaruh pengelolaan program MBKM terhadap kompetensi akademik adalah

signifikan secara statistik. Koefisien Beta = 0.514 menunjukkan tingkat pengaruh yang sedang, sesuai dengan interpretasi Sugiyono (0.40–0.599 = sedang).

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.514 ^a	0.264	0.256	5.593	0.264	35.153	1	98	0.000	1.789
a. Predictors: (Constant), X										
b. Dependent Variable: Y										

Sumber: Hasil Output SPSS 25, (2025)

Menurut bahomo agung nugroho koeofisin determinasi (R²) brtujuan untuk memenuhi seberapa besar kampuan variabel independen. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R square sbsar 0,264 angaka tersebut berarti pengaruh program MBKM terhadap kompetensi akademik sbsar

d. Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16**Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	Constant	41.087	3.546			11.586	0.000		
	X	0.540	0.091	0.514		5.929	0.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Y									

Sumber: Hasil Output SPSS 25, (2025)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau secara parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotetis diterima atau terdapat hubungan antara program MBKM dan kompetensi akademik. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh program MBKM terhadap kompetensi akademik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pngloaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap kompetensi akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,514 yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara program MBKM dengan kompetensi akademik. Hal ini sesuai dengan

kriteria Sugiyono, yang menyatakan bahwa nilai korelasi dalam rentang 0,40 – 0,599 dikategorikan sebagai hubungan sedang. Nilai R Square sebesar 0,264 mengindikasikan bahwa program MBKM mampu menjelaskan 26,4% variasi yang terjadi pada variabel kompetensi akademik. Artinya, sebesar 73,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar program MBKM. Ini menunjukkan bahwa meskipun program MBKM memiliki pengaruh yang signifikan, masih terdapat faktor-faktor lain yang berperan dalam membentuk kompetensi akademik mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara program MBKM terhadap kompetensi akademik mahasiswa. Program MBKM dinyatakan memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi tersebut. Program MBKM memberi mahasiswa kesempatan untuk belajar di luar program studi, baik melalui pertukaran pelajar, magang, proyek kemanusiaan, dan bentuk pembelajaran lainnya. Hal ini secara nyata membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan riil di masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa pengelolaan program yang baik, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dapat meningkatkan kualitas output pendidikan, termasuk kompetensi mahasiswa. Dalam konteks ini, program MBKM memberikan pengalaman pembelajaran di luar kelas yang lebih kontekstual dan aplikatif, sehingga berpotensi memperkuat kemampuan akademik mahasiswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan dari beberapa studi sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2024), yang menyimpulkan bahwa implementasi program MBKM berkontribusi pada penguatan kompetensi akademik melalui kegiatan magang, pertukaran pelajar, dan proyek desa. Selain itu, program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan soft skill serta menambah wawasan keilmuan lintas bidang⁴³.

Dengan demikian, program ini memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan mendalam dibandingkan pembelajaran konvensional. Pembelajaran berbasis pengalaman nyata seperti yang ditawarkan MBKM mendukung pendekatan student centered learning. Mahasiswa ditantang untuk berpikir kritis, mengambil keputusan, serta menyelesaikan masalah secara langsung di lapangan. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan kompetensi akademik, khususnya dalam aspek keterampilan berpikir, kemampuan komunikasi, dan kolaborasi. Di sisi lain, perlu dicatat bahwa nilai R Square yang masih di bawah 0,5 menunjukkan bahwa pengaruh MBKM belum sepenuhnya optimal. Ini bisa disebabkan oleh variabel lain seperti motivasi belajar, kualitas dosen pembimbing, atau faktor lingkungan yang juga turut memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, upaya perbaikan dan pengembangan program MBKM harus terus dilakukan agar hasil yang dicapai semakin maksimal. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa program MBKM merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa. Namun demikian, perlu adanya integrasi yang lebih sistematis antara

⁴³ Sutrisno, “Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta” (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2024).

program MBKM dan kurikulum, serta pelibatan dosen dan mitra eksternal yang lebih intensif agar hasil yang diharapkan benar-benar tercapai secara menyeluruh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengelolaan program MBKM di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare telah berlangsung secara efektif. Hal ini tercermin dari indikator perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dinilai cukup baik oleh para responden. Artinya, pihak fakultas telah menjalankan pengelolaan program ini dengan cukup matang, termasuk dalam penyediaan fasilitas, dukungan dosen, serta kemitraan dengan lembaga eksternal.

Tingkat kompetensi akademik mahasiswa yang mengikuti program MBKM tergolong tinggi. Mahasiswa menunjukkan perkembangan positif dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah terlibat dalam kegiatan-kegiatan MBKM seperti magang, studi independen, riset, serta program kampus mengajar. Ini menunjukkan bahwa program tersebut mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna di luar kelas.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan program MBKM terhadap kompetensi akademik mahasiswa. Hasil uji statistik menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel, yang berarti bahwa semakin baik tata kelola program MBKM, maka semakin meningkat pula kualitas akademik mahasiswa. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi program MBKM berkontribusi langsung terhadap penguatan kompetensi mahasiswa dalam ranah akademik.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, disarankan agar pengelolaan program MBKM terus ditingkatkan, khususnya dalam hal perencanaan strategis, koordinasi pelaksanaan, dan sistem evaluasi yang terukur. Pihak fakultas sebaiknya menjalin lebih banyak kerja sama dengan mitra eksternal yang relevan agar mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan kegiatan MBKM yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
2. Untuk mahasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan dalam program MBKM secara maksimal untuk mengembangkan kompetensi akademik maupun keterampilan praktis. Mahasiswa juga perlu proaktif dalam memilih program yang relevan dan sesuai dengan minat serta rencana karier ke depan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengkaji pengaruh MBKM dengan menggunakan pendekatan yang lebih luas, seperti menambahkan variabel baru (misalnya motivasi belajar atau dukungan institusi) atau menggunakan metode penelitian campuran (mixed methods) untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim
- Alhempi, Rudi. *Analisis Statistik Deskriptif Dengan SPSS Dan Interpretasinya*. Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs, 2024.
- Anggrawan dkk. *Pendidikan Implementasi Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Di Perguruan Tinggi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Anisa, Norma. *Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan Soft Skill Dan Hard Skill Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat*. Vol. 15, 2024.
- Batubara, Rantika Putri Natalia. "Pengaruh Kegiatan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 & 2020." *Repository.Unsri.Ac.Id* 2017 (2023)
- Dian Kusuma Wardani. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Eduka, T P M. *Tes PPPK 2023 Semua Instansi*. TES PPPK. Media Eduka, 2023.
- Efendy, Muhamad. *Kampus Merdeka Dan Inovasi Pendidikan: Peluang Dan Tantangan Di Era 4.0*. Desanta Publisher, 2021.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta: bumi aksara group, 2021.
- Femica, Nurul Azzahra. "Efektivitas Program Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta.,"
- Fikri dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Parepare*. Edited by Andi Nur Indah Sari. Parepare: IAIN Parepre Nusantara press, 2023.
- Hannani, dkk. *Pedoman Pelaksanaan MBKM*. Parepare, 2022.
- Harefa, Darmawan. *Teori Statistik Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2023.
- Herullah dkk. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia,

- 2022.
- Hidayat. *Manajemen Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. jawa barat: Penerbit Adab, 2023.
- Junaidi dkk. “Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.” Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020.
- Kamalia dkk. “Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students’ Perception.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7
- Karini dkk. *Buku Ajar Audit Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Kismono dkk. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka Memimpin Perubahan Dalam Transformasi Pendidikan Tinggi Di Indonesia*. yogyakarta: Gadjah Mada Unersity Press, 2024.
- Mustari, Mohamad, Ph.d. *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*. Edited by M. Taufik Rahman. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Nizam. *Kampus Merdeka Belajar & Inovasi Pendidikan Peluang Dan Tantangan Di Era 4.0*. Serang: Desanta Muliavistama, 2021.
- Pahlevi dkk. “Teamship Competance (Kompetensi Kolektif/Kolaborasi).” *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1, no. 4
- Priadana dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Rendika Vhalery dkk. “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur.” *Research and Development Journal Of Education* 8, no. 1 (2022):
- Rodiyah, Rodiyah. “Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Era Digital Dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum Yang Berkarakter Dan Profesional: Implementation of the’Merdeka Belajar Kampus Merdeka’Program in the Digital Era in Creating Character and Profe.” In *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*,

- Roesminingsih dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kec Sawahan Kabupaten Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.
- Roflin dkk. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedoketran*. Penerbit NEM, 2021.
- Saptadi. *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Silitonga dkk. *Buku Ajar Personality Development Nursing*. PT.Scifintech Andrew Wijaya, 2022.
- Siti Halimah, Zulfitria. "Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Mahasiswa Terbuka Dan Jarak Jauh Sebagai Upaya Dalam Menciptakan Mahasiswa Berkarakter Dan Profesional." *Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi* 4, no. 1 (2024):
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R D*. Bandung: ALFABETA BANDUNG, 2020.
- Sulaiman dkk. *Kompetensi Pedagogik Dosen Dan Strategi Pengembangan Minat Belajar Mahasiswa*. Ar-Raniry Press, 2020.
- Sutrisno. "Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta." Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2024.
- Suwanti dkk. "Analisis Dampak Implementasi Program Mbkm Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa." *Jurnal Fajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6, no. 3 (2022):
- Tohir, Mohammad. "Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka," 2020.
- Ziman. *Panduan Merdeka Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI, 2020.



Lampiran 1



Nama Mahasiswa : Nur Risna
Nim : 2120203886231030
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka MBKM Terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah

PEDOMAN KUESIONER

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Saudara(i) untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan

Program Studi :

Apakah anda pernah mengikuti Program MBKM?

: YA

: TIDAK

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) Pada kolom yang Saudara (i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan alternative jawaban sebagai berikut:

4 = Baik Sekali

3 = Cukup Baik

2 = Tidak Baik

1 = Sangat Tidak Baik

III. Daftar Pertanyaan

No.	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (X)	4	3	2	1
1.	Perencanaan program MBKM dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa dan fakultas				
2.	Tujuan dan sasaran MBKM telah dirumuskan dengan jelas dalam dokumen perencanaan.				
3.	Pemilihan mitra eksternal dilakukan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan prodi.				
4.	Struktur tim pelaksana MBKM telah dibentuk secara formal oleh fakultas.				
5.	Pembagian tugas antar pengelola MBKM dilakukan dengan jelas dan terkoordinasi				
6.	Komunikasi antara pengelola, dosen pembimbing, dan prodi berjalan lancar dan efektif.				
7.	Mahasiswa mendapatkan arahan teknis yang jelas sebelum mengikuti program MBKM				
8.	Dosen pembimbing aktif mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan MBKM				
9	Pelaksanaan program MBKM berjalan sesuai dengan jadwal dan pedoman yang telah ditetapkan.				
10	Monitoring kegiatan mahasiswa dilakukan secara rutin selama program MBKM berlangsung.				
11	Evaluasi terhadap program MBKM dilakukan				

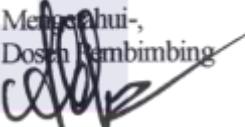
	dengan menggunakan indikator yang jelas.				
12	Umpulan balik dari mitra dan mahasiswa dijadikan dasar dalam mengevaluasi program MBKM				
13	Hasil evaluasi program MBKM digunakan untuk perbaikan pelaksanaan ke depan.				
14	Laporan kegiatan mahasiswa dikumpulkan dan dianalisis oleh tim pengelola				
15	Fakultas melakukan pelaporan dan dokumentasi program MBKM secara berkala				

NO	Kompetensi Akademik (Y)	4	3	2	1
1	Program MBKM membantu saya memahami materi perkuliahan dengan lebih baik.				
2	Saya dapat mengaitkan teori yang saya pelajari dengan praktik di lapangan.				
3	Saya mampu menjelaskan kembali konsep-konsep akademik yang saya pelajari.				
4	Saya terbiasa menganalisis permasalahan dari berbagai sudut pandang.				
5	Saya lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan argumen secara logis.				
6	Program MBKM mendorong saya mengembangkan cara berpikir yang sistematis				
7	Saya dapat menyusun laporan akademik atau proyek dengan baik setelah mengikuti MBKM.				

8	Saya mampu menyelesaikan tugas akademik secara mandiri dan tepat waktu.				
9	Program MBKM memperkuat keterampilan saya dalam menyelesaikan studi kasus atau masalah nyata.				
10	Saya aktif mengikuti diskusi, seminar, atau kegiatan ilmiah lainnya.				
11	Saya terlibat dalam kerja kelompok atau kolaborasi ilmiah selama program MBKM.				
12	Saya berkontribusi dalam kegiatan yang melibatkan penelitian atau pengabdian masyarakat.				
13	Program MBKM melatih saya menjadi lebih mandiri dalam belajar dan bertindak.				
14	Saya bertanggung jawab terhadap tugas dan jadwal yang diberikan selama program MBKM.				
15	Saya termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademik setelah mengikuti program MBKM.				

Parepare, 10 April 2025

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Abd. Halik, M.Pd.I
NIP. 197910052006041003

Lampiran 2



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

NOMOR : B-3466/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Dr. Abd. Halik, M.Pd.I**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
- Nama Mahasiswa : NUR RISNA
NIM : 2120203886231030
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare
- Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 13 September 2024

Dekan.



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1011/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2025 16 April 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	NUR RISNA
Tempat/Tgl. Lahir	:	PINRANG, 07 Agustus 2002
NIM	:	2120203886231030
Fakultas / Program Studi	:	Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	BAROMBONG.DESA SIPATUO.KEC. PATAMPUJA, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGELOLAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TERHADAP KOMPETENSI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DI IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 17 April 2025 sampai dengan tanggal 17 Mei 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 4

SRN IP0000288



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Meudani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpitsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 288/IP/DPM-PTSP/4/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendeklegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA	: NUR RISNA
NAMA	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
ALAMAT	: BAROMBONG, KAB. PINRANG
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH PENGELOLAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TERHADAP KOMPETENSI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DI IAIN PAREPARE
LOKASI PENELITIAN : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	

DPM-PTSP

LAMA PENELITIAN : 22 April 2025 s.d 09 Juni 2025

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare
 Pada Tanggal : 22 April 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pembina Tk. 1 (IV/b)
 NIP. 19741013 200604 2 019

QR Code

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
 Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: B-1671/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198304202008012010
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Dekan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NUR RISNA
NIM : 2120203886231030
Alamat : BAROMBONG.DESA SIPATUO.KEC. PATAMPUA, KAB. PINRANG
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2024-2025

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 02 Juni 2025

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP 198304202008012010

Lampiran 6



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
NOMOR : 39 TAHUN 2025

TENTANG

PANITIA PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) MANDIRI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR IAIN PAREPARE

Menimbang	: <ul style="list-style-type: none"> a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), maka dipandang perlu menetapkan Panitia Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025. b. Bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas tersebut.
Mengingat	: <ul style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional; 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi; 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Parepare; 10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka; 11. Keputusan Menteri Agama Nomor 09559/B.II/3/2022 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Jabatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare; 12. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 131 Tahun 2019 tentang Pendirian Lembaga pada Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	: <ul style="list-style-type: none"> Surat Ketua LPM Nomor: B.09/ln.39/LPM.06/PP.00.9/01/2025 Tanggal 14 Januari 2025 Perihal Permohonan SK Panitia Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri Tahun 2025.
Menetapkan	MEMUTUSKAN
KESATU	: <ul style="list-style-type: none"> Menetapkan mereka yang namanya tersebut pada lampiran Keputusan ini sebagai Panitia Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025.
KEDUA	: <ul style="list-style-type: none"> Segala biaya yang ditimbulkan akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025.
KETIGA	: <ul style="list-style-type: none"> Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
KEEMPAT	: <ul style="list-style-type: none"> Salinan Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Parepare
Pada Tanggal, 16 Januari 2025

Rektor
Prof. Dr. Hannani, M.Aq
NIP 197205181999031011

- Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang APK;
 2. Kepala Biro AUAK;
 3. Ketua LPM;
 4. Kepala SPI;
 5. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);
 6. Kabag Umum dan Layanan Akademik.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PAREPARE
NOMOR : 39 TAHUN 2025
TANGGAL : 16 JANUARI 2025
TENTANG : PANITIA PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM) MANDIRI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
TAHUN AKADEMIK 2025

Pengarah : Rektor IAiN Parepare
Penanggung Jawab : 1. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
2. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
Ketua : Fajriyani, M.Si
Sekretaris : Novia Anugra, M.Pd.
Anggota : 1. Rezki Fani, M.M.
2. Maemunah M. M.Cs.
3. Nurul Ramli, M.Pd.
4. Misdar, M.M.
5. Nur Rahma Abduh, S.Sy.

Ditetapkan di Parepare
Pada Tanggal, 16 Januari 2025

Rektor

Prof. Dr. Hannani, M. Ag.
NIP. 197205181999031011



Lampiran 7

Data Vaktul Program Magang Gelombang 1 Tahun 2022 Semester Genap

Laporan Daftar Aktivitas MBKM

21/05/2022, 12:59

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amil Syah No.8, Bakti Thawar, Kec. Sengkang, Parepare, Sulawesi Selatan 91121, Tlp (0421) 21107
PU Bar 909 Parepare 91100 Wilayah : www.iainpare.ac.id, Email: mail@iainpare.ac.id

LAPORAN DAFTAR AKTIVITAS MBKM

Periode Aktivitas	2022		Jenis Aktivitas	Jenis Aktivitas		Mitra	Posisi	Status Aktivitas
	Fakultas	Pusat		Status Pengajuan	Sensus Jenis Aktivitas			
1	2022020806200016	MUHAMMAD MUNAWARAH	SI - Pendidikan Agama Islam	Magang/Praktik Kerja	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Academic Writing & Research	Selesai
2	2022020806200017	MUHAMMAD NUR KAYAHUDI	SI - Pendidikan Agama Islam	Magang/Praktik Kerja	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Academic Writing & Research	Selesai
3	2022020806200011	MUTIA FAUZIAHULHAQ	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Magang/Praktik Kerja	Euroco Education Makassar	Euroco Education Makassar	Administrasi	Selesai
4	2022020804200002	SATRIANI SYAM	SI - Tadris IPA	Penelitian/Riset	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)		Selesai
5	2022020806200047	ABDULLAH	SI - Pendidikan Agama Islam	Magang/Praktik Kerja	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Academic Writing & Research	Selesai
6	2022020804200002	MUHAMMAD ANSAR AFRINABSYAH	SI - Tadris IPA	Penelitian/Riset	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)		Selesai
7	2022020806200012	RICOSMALA SIDW	SI - Tadris IPS	Magang/Praktik Kerja	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Academic Writing & Research	Selesai
8	181800.007	AULYA RAMADHANI	SI - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	TK Al-Ahwan Kota Parepare	TK Al-Ahwan Kota Parepare		Selesai
9	2022020806200013	NURIBRINA	SI - Pendidikan Agama Islam	Magang/Praktik Kerja	Lotte-MU Kota Parepare	Lotte-MU Kota Parepare	Kwargan	Selesai
10	181800.005	SALMAWATI	SI - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	TK Al-Ahwan Kota Parepare	TK Al-Ahwan Kota Parepare		Selesai
11	2022020806200017	ANDI NURHISYAH DEWI OCTAVIANI	SI - Pendidikan Agama Islam	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	SD Negeri 82 Kota Parepare	SD Negeri 82 Kota Parepare		Selesai
12	181800.001	NURMADINAH	SI - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	TK Al-Ahwan Kota Parepare	TK Al-Ahwan Kota Parepare		Selesai

https://iainpare.ac.id/aktivitas_aktivitas.html

Page 1 of 2

Laporan Daftar Aktivitas MBKM

21/05/2022, 12:59

13	2022020806201070	WINDI RIZQIA AZIS	SI - Manajemen Pendidikan Islam	Magang/Praktik Kerja	Madrasah Ibtidaiyah	Tata Usaha	Selesai
14	2022020806201038	NURULINDHA	SI - Manajemen Pendidikan Islam	Magang/Praktik Kerja	Madrasah Ibtidaiyah	Tata Usaha	Selesai
15	2022020806200016	MUHAMMAD SADR	SI - Tadris IPS	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	Pondok Pesantren Rahmatul Aini		Selesai
16	181700.001	M. IRWANU ALI, II	SI - Tadris IPS	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	Pondok Pesantren Rahmatul Aini		Selesai
17	181700.002	NITA	SI - Tadris IPS	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	Pondok Pesantren Rahmatul Aini		Selesai
18	2022020806200013	NURHISYAH	SI - Pendidikan Agama Islam	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	SD Negeri 82 Kota Parepare		Selesai
19	2022020806200027	EVA JUNIANTI	SI - Manajemen Pendidikan Islam	Magang/Praktik Kerja	Madrasah Ibtidaiyah	Tata Usaha	Selesai
20	2022020806200005	MAHQUILLAH	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Magang/Praktik Kerja	Euroco Education Makassar	Administrasi	Selesai

Data Vaktul Program Magang Gelombang 2 Tahun 2023 Semester Ganjil

Laporan Daftar Aktivitas MDKIN

21/03/23, 14:27

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
*Jl. Anal Bulan No.8, Baitul Hikmah, Kel. Serpong, Pampang, Salawati Selatan KUTA, Tlp. (0421) 21307
 PO Box 908 Paspare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email : mail@iainparepare.ac.id*

LAPORAN DAFTAR AKTIVITAS MDKIN

Periode Aktivitas	20231		Jenis Aktivitas	Status Pengajuan	Situsus Jenis Aktivitas
	Fakultas	Fakultas Terlibat			
1	2100203888200002	NUR ASIA	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Magang/Praktik Kerja	Bidang Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
2	1612000445	HERMAN	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Muslimahiyah Boarding school ENREKANG
3	1612000446	HERMAN	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Muslimahiyah Boarding school ENREKANG
4	2020203888204015	SUCHATMI	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	SDIT Bina Insan Parepare
5	1910060000	SALWIR	SI - Manajemen Pendidikan Islam	Magang/Praktik Kerja	SMA Negeri 2 Benu
6	3020203888204042	ERNI NURJAYA	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	MAN Wajo
7	3020203888206048	PATMASAIN	SI - Pendidikan Agama Islam	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	SDIT Bina Insan Parepare
8	21100203888204058	MUJI MAARIF MAJIDI S	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Pondok pesantren Miftahul Risalah Manessa
9	1010000209	NURRIHMMAH HANA RAWDHAH	SI - Manajemen Pendidikan Islam	Magang/Praktik Kerja	MI MU Paspare
10	3020203888207029	SWARFAH ASNAR	SI - Pendidikan Islam Anak Usia Diri	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	TK Al-Imanah
11	3020203888204034	MUHWIDIL KHUMATI ANDRA	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	SDIT Bina Insan Parepare

https://iainparepare.ac.id/daftaraktivitas_mdkin/

Page 1 of 8

Laporan Daftar Aktivitas MDKIN

21/03/23, 14:27

12	1610060446	MUHAMMAD FITRAH RAMDANI	SI - Manajemen Pendidikan Islam	Magang/Praktik Kerja	Kantor Kementerian Agama Kota Paspare	Administrasi
13	1910060005	PHADILLAH	SI - Manajemen Pendidikan Islam	Magang/Praktik Kerja	SMA Negeri 2 Benu	Tata Usaha
14	2120203888202018	MUDATSIIR PATRISAL	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Kelas English Course	
15	2120203888200011	ADU ZULHAM FARIDH	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Kelas English Course	
16	2120203888200004	KARIMLA JAMAL	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Kelas English Course	
17	3020203888204055	IMAM AKRAR	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	MAN Wajo	
18	2020203888204052	NAJWAH ANUGERAH	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	MAN Wajo	
19	2020203888204021	NURUL AFNI AZISAH	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	MAN Wajo	
20	2020203888204013	NAJMIKANTI	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Astensi Mengajar di Satuan Pendidikan	MAN Wajo	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amal Raya No.8, Bantul Ilirapure, Kec. Sengong, Parepare, Sulawesi Selatan 91111, Tlp. (0427) 21.1307

PTI Bas 909 Parepare STTIN Website : www.parepare.ac.id Email : maulidin@parepare.ac.id

No.	NIM	Nama	Program Studi	Jenis Aktivitas	Mitra	Posisi	Status Aktivitas
23	19.1200.051	IRMA ARMANA YULIUS	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Aktifitas Mengajar di Satuan Pendidikan	MAN Wajo		<input checked="" type="checkbox"/>
22	21002050885207021	CICI ASMETA	SI - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Aktifitas Mengajar di Satuan Pendidikan	TK Kartika 12		<input checked="" type="checkbox"/>
23	21002050885207018	NUR FADILLA	SI - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Aktifitas Mengajar di Satuan Pendidikan	TK Kartika 12		<input checked="" type="checkbox"/>
24	21002050885207017	HAWAIFNA	SI - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Aktifitas Mengajar di Satuan Pendidikan	TK Kartika 12		<input checked="" type="checkbox"/>
25	21002050885207023	YULIANA	SI - Manajemen Pendidikan Islam	Mengajar/PraMikir Kelas	SD IT Baitul Iman Parepare	Database Administration	<input checked="" type="checkbox"/>
26	20.02019.001	NOOR FITRI	SI - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Aktifitas Mengajar di Satuan Pendidikan	TK Al-Imaniah		<input checked="" type="checkbox"/>
27	18.64201.013	ABDAR SHADION	SI - Tadris IPA	Aktifitas Mengajar di Satuan Pendidikan	Pondok Pesantren Pengurian Islam Gorontalo		<input checked="" type="checkbox"/>
28	18.1700.029	JUHARWAN	SI - Tadris IPS	Aktifitas Mengajar di Satuan Pendidikan	Pondok Pesantren Pengurian Islam Gorontalo		<input checked="" type="checkbox"/>
29	21002050885220003	MUHAMMAD SATIRO	SI - Tadris IPS	Aktifitas Mengajar di Satuan Pendidikan	Pondok Pesantren Pengurian Islam Gorontalo		<input checked="" type="checkbox"/>
30	21002050885220021	ZHURRIANA	SI - Tadris IPS	Aktifitas Mengajar di Satuan Pendidikan	Pondok Pesantren Pengurian Islam Gorontalo		<input checked="" type="checkbox"/>
31	21002050885200016	LIUTIARI	SI - Tadris IPS	Aktifitas Mengajar di Satuan Pendidikan	Pondok Pesantren Pengurian Islam Gorontalo		<input checked="" type="checkbox"/>
32	21002050885203008	JUWIRAH ANANDA	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Aktifitas Mengajar di Satuan Pendidikan	Kewira English Course		<input checked="" type="checkbox"/>

Data Vaktul Program Magang Gelombang 3 Tahun 2023 Semester Genap

Laporan Daftar Aktivitas MBKM

21/03/2023, 14:20

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amal Bakti No. 6, Batur Hergon, Kec. Sengon, Pamekasan, Jawa Timur 61111, Tlp (0372) 21387
PO Box 999 Parepare 91100 Webiste: www.iainparepare.ac.id Email: mail@iainparepare.ac.id

LAPORAN DAFTAR AKTIVITAS MBKM

Periode Aktivitas	3023F	Jenis Aktivitas	Semua Jenis Aktivitas
Fakultas	Fakultas Tarbiyah	Status Pengajuan	Semua Jenis Aktivitas

No.	NIM	Nama	Program Studi	Jenis Aktivitas	Mitra	Pusat	Status Aktivitas
1	21202036664207004	UT. HAJAR DILLA KT	SI - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	TK Anayah 2 Kudus		<input type="checkbox"/>
2	22202036672206110	ADMALI HUSSNA	SI - Ta'lim IPS	Pertukaran Pelajar	IAIN Syekh Nurjati Cirebon		<input type="checkbox"/>
3	22202036672206003	FAHRA AULIA	SI - Ta'lim IPS	Pertukaran Pelajar	IAIN Syekh Nurjati Cirebon		<input type="checkbox"/>
4	22202036662546001	RAHMATWA	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Pertukaran Pelajar	IAIN Kendari		<input type="checkbox"/>
5	22202036662046201	MUTMAINNA	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Pertukaran Pelajar	IAIN Kendari		<input type="checkbox"/>
6	22202036663046011	Nurmagiran	SI - Pendidikan Bahasa Arab	Pertukaran Pelajar	IAIN Kendari		<input type="checkbox"/>
7	21202036662070102	NURZIAFIYAH	SI - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	TK Anayah 2 Kudus		<input type="checkbox"/>
8	21202036662036200	NUR ASIA	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	Kelas English Course		<input type="checkbox"/>
9	21202036663036105	WYNHMANITA	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Asisten Mengajar & Riset Penelitian	Kelas English Course		<input type="checkbox"/>
10	21202036663036207	FITRIANI	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	Kelas English Course		<input type="checkbox"/>
11	21202036662036204	NABELLA ARSYAD	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	Kelas English Course		<input type="checkbox"/>
12	21202036662036209	RANI PREDWAN	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	Kelas English Course		<input type="checkbox"/>
13	26202036662036202	WULANDARI	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	SMA Negeri 3 Parepare		<input type="checkbox"/>
14	2520203666203620117	HARIFNA, R	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	SMA Negeri 3 Parepare		<input type="checkbox"/>
15	25202036662036401	ANUGRAH	SI - Pendidikan Bahasa Inggris	Asisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	SMA Negeri 3 Parepare		<input type="checkbox"/>
16	21202036672206001	HURANI	SI - Ta'lim IPS	Pertukaran Pelajar	IAIN Syekh Nurjati Cirebon		<input type="checkbox"/>
17	21202036672206000	KOHANA	SI - Ta'lim IPS	Pertukaran Pelajar	Raden Riset dan Inovasi Nasional (RRIN)		<input type="checkbox"/>

Page 1 of 5

Laporan Daftar Aktivitas MBKM

21/03/2023, 14:20

No.	NIM	Nama	Program Studi	Pelatihan/Riset	Raden Riset dan Inovasi Nasional (RRIN)	Pusat	Status Aktivitas
18	21202036642060003	SARTICA	SI - Ta'lim IPA	Pelatihan/Riset	Raden Riset dan Inovasi Nasional (RRIN)		<input type="checkbox"/>
19	21202036642060015	NUR HIKMAHANI	SI - Ta'lim IPA	Pelatihan/Riset	Raden Riset dan Inovasi Nasional (RRIN)		<input type="checkbox"/>
20	22202036672206008	INDAH LESTARI	SI - Ta'lim IPS	Pertukaran Pelajar	IAIN Syekh Nurjati Cirebon		<input type="checkbox"/>

Data Vaktual Program Magang Gelombang 4 Tahun 2024 Semester Ganjil

Laporan Daftar Aktivitas Mahasiswa

2105/21, 14:26

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 Jl. Amal Raya No.8, Rukit Harapan, Kec. Sengkang, Pempos, Sulawesi Selatan 90131, Tel.0412 213807
 PO BOX 899 Parepare 91100 Indonesia - www.iainparepare.ac.id - Email: institut@iainparepare.ac.id

LAPORAN DAFTAR AKTIVITAS MBKM

Periode Aktivitas	Fakultas	Nama	Program Studi	Jenis Aktivitas	Mitra		Pembiayaan	Status Aktivitas
					Status Pengajuan	Jenis Aktivitas		
1	2102020888251022	HASTUTI INTAN PUTRI	S1 - Manajemen Pendidikan Islam	Magang/Praktik Kerja	UPT SMPN Rappocon		Adyan Support	Selesai
2	22020208887220003	FAHRIKAULIA	S1 - Tadris IPS	Studi/Proyek Independen	Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan SDM Kementerian Agama RI			Selesai
3	22020208887220015	ASMAUL HUSNA	S1 - Tadris IPS	Studi/Proyek Independen	Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan SDM Kementerian Agama RI			Selesai
4	2102020888204013	MUHAMMAD ILMUHARIS	S1 - Pendidikan Bahasa Arab	Assisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	Pondok Pesantren Al-Rashid Bantenganya			Selesai
5	2202020888209003	NURUL FITRA	S1 - Pendidikan Agama Islam	Studi/Proyek Independen	Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan SDM Kementerian Agama RI			Selesai
6	2202020888209038	KURNIAWAN	S1 - Pendidikan Agama Islam	Studi/Proyek Independen	Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan SDM Kementerian Agama RI			Selesai
7	2002020888209004	MISHKAWANTY SY	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Assisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	MAN 1 Kota Parepare			Selesai
8	22020208887220018	ANDI RINI	S1 - Tadris IPS	Studi/Proyek Independen	Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan SDM Kementerian Agama RI			Selesai
9	2002020888209001	SRI WENIYUM	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Assisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	MAN 1 Kota Parepare			Selesai
10	2002020888209070	FIRMANIYAH PUTRA	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Assisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	MAN 1 Kota Parepare			Selesai
11	22020208887220009	MUHAMMAD IRSHI ALMANAMORAH	S1 - Tadris IPS	Assisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	MAN 1 Kota Parepare			Selesai

Untuk melihat detail aktivitas, silakan klik pada judul aktivitas

Baris 1 dari 1

Laporan Daftar Aktivitas Mahasiswa

2105/21, 14:26

12	2102020888204015	NURUL AFIFI S	S1 - Pendidikan Bahasa Arab	Magang/Praktik Kerja	MAN Waia	managemen	Selesai
13	2102020888204003	ROSITA	S1 - Pendidikan Bahasa Arab	Magang/Praktik Kerja	MAN Waia	managemen	Selesai
14	2102020888207011	NATUN	S1 - Pendidikan Islam-Anak Usia Dini	Assisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	TII Pekuw. Pansaka		Selesai
15	2102020888204015	NURUL AFIFI S	S1 - Pendidikan Bahasa Arab	Assisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	MAN Waia		Selesai
16	2102020888204023	ROSITA	S1 - Pendidikan Bahasa Arab	Assisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	MAN Waia		Selesai
17	19.1208.026	NURUL HAJRA	S1 - Pendidikan Bahasa Arab	Assisten Mengajar di Sekolah Pendidikan	MAN Waia		Selesai
18	19.1908.036	JUNITA SARI	S1 - Manajemen Pendidikan Islam	Magang/Praktik Kerja	MAN PAREPARE	Administrasi	Selesai
19	19.1908.048	MUHAMMAD FAIDH HAUSS	S1 - Manajemen Pendidikan Islam	Magang/Praktik Kerja	MAN PAREPARE	Administrasi	Selesai
20	2002020888209040	ANUGRAH	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Magang/Praktik Kerja	Kelas English Course	General Translation	Selesai

Jl. Jawa Muli No.8, Buld. Jampang, Kec. Sorong, Paropang, Makassar Sulawesi Selatan 91111, Tlp (0412) 21.807
PT. Sari 400 Paropang 91101 Website: www.parepare.ac.id Email: mail@parepare.ac.id

No.	NIM	Nama	Program Studi	Jenis Aktivitas	Mata	Posisi	Status Aktivitas
21	20203038880203047	MUHAMMAD FAJU	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
22	2020303888020307	NAUDIAH ALFIANI RAHMAN	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
23	2020303888020309	MUTHOKNINGSHI RAHMACHANI	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
24	2020303888020309	NUR RAHMA ABD RAHM	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
25	2020303888020314	NUHIL WANLIYWA ALAM	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
26	2020303888020323	INDRIYANI ADAM	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
27	2020303888020329	NURFAHLAH PUTRI	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
28	2020303888020333	BALSA AULINE	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
29	2020303888020338	ZAHRA ZALZABILLA	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
30	2020303888020339	Nurmu	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
31	2020303888020340	INWIR	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
32	2020303888020362	MARWA	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail
33	2020303888020363	AMIRAH	S1 - Manajemen Pendidikan Islam	Studi/Proyek Independen	Bahan Mokadasi Bengkulu dan Pengembangan SDM Kementerian Agama RI		Detail
34	2020303888020367	NAMISAH ANTYYAH	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar/Pelatih Kerja	Kelas English Course	General Translation	Detail

<https://sia.its.parepare.ac.id/aktivitas/index.php> | <https://sia.its.parepare.ac.id>

Page 3 of 3

Lampiran 8

Dosen pembimbing aktif mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan MBKM.



Lampiran 8

Dokumentasi Penulis



HASIL SPSS STATISTISC 25

1. Hasil Uji Validitas

		Correlations												
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	0	1	2	TOT AL
X.1	Pearson Correlation	1	.61	.40	.34	.32	.30	.35	.36	.22	.22	.29	.29	.561*
	Sig. (2-tailed)		0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.00	0.00	0.22	0.27	0.02	0.02	0.00
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.2	Pearson Correlation	.61	1	.47	.46	.32	.37	.36	.45	.23	.38	.26	.26	.619*
	Sig. (2-tailed)	0.00		0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.21	0.00	0.09	0.07	0.00
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.3	Pearson Correlation	.40	.47	1	.54	.41	.43	.46	.28	.29	.60	.34	.37	.687*
	Sig. (2-tailed)	1**	1**		2**	3**	6**	0**	5**	4**	7**	0**	5**	*
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00	0.04	0.03	0.00	0.01	0.00	0.00
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.4	Pearson Correlation	.34 9**	.46 1**	.54 2**	1	.52 8**	.70 3**	.58 5**	.47 2**	.36 0**	.36 2**	.27 0**	.27 8**	.756* *
	Sig. (2-tailed)	0.00	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.07	0.05	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.32 1**	.32 0**	.41 3**	.52 8**	1	.53 9**	.60 2**	.37 7**	.27 8**	.31 8**	.23 6*	.26 2**	.667* *
	Sig. (2-tailed)	0.01	0.01	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.05	0.01	0.18	0.09	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.6	Pearson Correlation	.30 4**	.37 2**	.43 6**	.70 3**	.53 9**	1	.67 0**	.48 5**	.43 3**	.35 0**	.25 5*	.26 4**	.758* *
	Sig. (2-tailed)	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.08	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X.7	Pearson Correlation	.35 2**	.36 6**	.46 0**	.58 5**	.60 2**	.67 0**	1 8**	.53 9**	.50 2**	.44 7**	.31 4**	.35 *	.799*	
	Sig. (2-tailed)	0.00 00	0.00 01	0.00 00	0.00										
	N	100 100	100												
	Pearson Correlation	.36 1**	.45 8**	.28 5**	.47 2**	.37 7*	.48 5**	.53 8**	1 4**	.44 3**	.50 6**	.32 1**	.37 *	.712*	
X.8	Sig. (2-tailed)	0.00 00	0.00 00	0.04 00	0.00 00	0.00 01	0.00 00	0.00 00	0.00						
	N	100 100	100												
	Pearson Correlation	.22 9*	.23 0*	.29 4**	.36 0**	.27 8**	.43 3**	.50 9**	.44 4**	1 9**	.52 2**	.35 2*	.20 2*	.632*	*
	Sig. (2-tailed)	0.00 22	0.00 21	0.00 03	0.00 00	0.00 05	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 44	0.00 00	0.00
X.9	N	100 100	100												
	Pearson Correlation	.22 9*	.23 0*	.29 4**	.36 0**	.27 8**	.43 3**	.50 9**	.44 4**	1 9**	.52 2**	.35 2*	.20 2*	.632*	*
	Sig. (2-tailed)	0.00 22	0.00 21	0.00 03	0.00 00	0.00 05	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 44	0.00 00	0.00
X.10	N	100 100	100												
	Pearson Correlation	.22 2*	.38 4**	.60 7**	.36 2**	.31 8**	.35 0**	.44 2**	.50 3**	.52 9**	1 8**	.39 5**	.52 *	.695*	*
	Sig. (2-tailed)	0.00 22	0.00 21	0.00 03	0.00 00	0.00 05	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 00	0.00 44	0.00 00	0.00

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).															
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).															

Correlations																	T	
		Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	O	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	T
Y.		1	.2	.3	.2	.2	.2	.2	0.	.3	.3	0.	.1	.2	.3	.3	.2	.4
1		rs	5	2	2	8	6	5	1	8	0	1	9	4	2	2	9	1
n		Cor	4*	0*	1*	1*	5*	0*	7	1*	5*	5	7*	8*	7*	0*	5*	9
relation		rela	*	*	*	*	*	*	1	*	*	1	*	*	*	*	*	**
		Sig.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	
		(2-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	00
		taile	1	0	2	0	0	1	8	0	0	3	5	1	0	0	0	520
		d)	1	1	7	5	8	2	8	0	2	3	0	3	1	1	3	48
		N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y.		Pea	.2	1	.5	.4	.3	.2	.2	.3	.3	.3	.2	.2	.3	.2	.2	.5

2	rso	5	4	4	1	9	8	6	5	7	5	7	9	4	5	9	1	4	86
	n	4*	4*	6*	1*	2*	1*	1*	8*	1*	4*	1*	0*	3*	5*	8*	5	8*	**
	Cor rela tion		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	7		
	Sig. (2- taile d)	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.
3	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pea	.3	.5	1	.3	.3	.3	.3	.3	.4	.3	.2	.2	.4	.3	.3	.3	.2	.6
3	rso	2	4	8	8	0	4	6	2	7	3	7	4	3	8	9	5	5	43
	n	0*	4*	6*	7*	5*	8*	6*	2*	3*	7*	9*	7*	7*	4*	5*	8*	9*	**
	Cor rela tion	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2- taile d)	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.
3	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		1	0	0	0	2	0	0	0	0	8	5	0	1	0	0	9	9	

		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y.	Pea	.2	.4	.3	1	.4	.3	.4	.4	.2	.3	.3	.3	.3	.3	.3	.2	.2	.2	.3	.6	
4	rso	2	4	8		0	7	3	6	6	7	8	9	0	1	1	0	7	4	21		
	n	1*	6*	6*		3*	7*	9*	8*	2*	4*	5*	7*	5*	1*	6*	5*	6*	2*	**		
	Cor rela tion		*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*		
	Sig.	0.	0.	0.		0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	
	(2- taile d)	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	00	
		2	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	0	0	0	
		7	0	0		0	0	0	0	8	0	0	0	2	2	1	1	5	1			
	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Y.	Pea	.2	.3	.3	.4	1	.3	.3	.4	.4	.3	.3	.4	.2	.3	.2	.0	.0	.2	.5		
5	rso	8	1	8	0		3	8	2	1	3	8	0	4	0	8	0	1	9	82		
	n	1*	1*	7*	3*		2*	5*	5*	1*	0*	1*	8*	9*	9*	6*	4	3	4*	**		
	Cor rela tion	*	*	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	9	7	*			
	Sig.	0.	0.	0.	0.		0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	
	(2- taile d)	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	0	00	
		0	0	0	0		1	0	0	0	1	0	0	2	2	4	0	5	3	0		
		5	2	0	0		1	0	0	0	1	0	0	2	2	4	0	5	3			

		N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Y.	6	Pea rso n Cor rela tion	.2	.2	.3	.3	.3	1	.4	.4	.3	.3	.3	.3	.2	.2	0.	0.	.2	.5	
			6	9	0	7	3		3	2	5	8	0	4	0	5	1	1	1	47	
			5*	2*	5*	7*	2*		4*	0*	5*	6*	9*	9*	8*	2*	9	7	4	1*	**
		Sig. (2-tailed)	0.	0.	0.	0.	0.		0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	
			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	00
			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	3	1	5	8	4	4	0
		N	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Y.	7	Pea rso n Cor rela tion	.2	.2	.3	.4	.3	.4	1	.4	.4	.4	.4	.3	.4	.3	.3	.2	.3	.3	.6
			5	8	4	3	8	3	9	4	1	2	0	0	7	1	5	6	4	67	
			0*	1*	8*	9*	5*	4*	6*	2*	3*	8*	0*	7*	4*	3*	8*	9*	6*	**	
		Sig. (2-tailed)	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	00	

	taile d)	1 2	0 5	0 0	0 2	0 0	0 0	0 1	1 0	0 0	0 0	0 0								
	N	1 0	10 0																	
Y. 8	Pea rso n Cor rela tion	0. 1 7 1	.3 6 1*	.3 6 6*	.4 6 8*	.4 2 5*	.4 2 0*	.4 9 6*	1 1 9*	.5 1 9*	.4 6 9*	.3 1 2*	.5 6 3*	.3 4 2*	.4 2 7*	.2 9 7*	.2 9 7*	.2 6 6*	.6 92 **	
	Sig. (2- taile d)	0. 0 8 8	0. 0 0 0	0. 00 0 0																
	N	1 0 0	10 0																	
Y. 9	Pea rso n Cor rela tion	.3 8 1*	.3 5 8*	.4 2 2*	.2 6 2*	.4 1 1*	.4 5 5*	.4 4 2*	.5 1 9*	1 6 7*	.4 6 2*	.3 6 4*	.3 2 4*	.3 9 7*	.4 3 7*	.3 3 6*	.2 8 2*	.4 0 5*	.0. 1 6 **	.6 74 **

	n	8*	0*	7*	5*	9*	8*	7*	3*	4*	0*	6*	8*	0*	5*	1*	7*	5*	**	
	Cor rela tion		*	*	*			*	*	*	*	*		*	*	*	*	*		
	Sig.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.		0.	0.	0.	0.	0.	0.	
	(2- taile d)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	00	
	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Y.	Pea rso n	.3	.2	.3	.3	.3	.2	.3	.4	.4	.4	.3	.3	.5	1	.5	.4	.4	.6	
14		2	4	3	1	0	5	7	2	3	4	1	8	0	0	1	2	5	71	
	Cor rela tion	7*	3*	7*	1*	9*	2*	4*	2*	7*	1*	9*	5*	0*		2*	6*	6*	5*	**
	Sig.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.		0.	0.	0.	0.	0.	
	(2- taile d)	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	00	
	N	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Y. 15	Pea	.3	.3	.3	.2	.2	0.	.3	.2	.3	.2	.2	.2	.4	.5	1	.4	.4	.2	.5
	rso	2	5	8	1	8	1	1	9	3	5	1	4	0	0	0	0	0	1	88
	n	0*	5*	4*	6*	6*	9	3*	7*	6*	0*	6*	4*	5*	2*	8*	4*	8*	**	
	Cor	*	*	*	*	*	5	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	rela tion																			
Sig. (2- taile d)		0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	00
		0	0	0	3	0	5	0	0	0	1	3	1	0	0	0	0	0	2	0
		1	0	0	1	4	1	1	3	1	2	1	4	0	0	0	0	0	9	
N		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y. 16	Pea	.2	.2	.3	.2	0.	0.	.2	.2	.2	.2	0.	.2	.5	.4	.4	1	.5	.3	.5
	rso	9	9	9	0	0	1	5	9	8	5	0	1	3	1	0	0	6	52	
	n	5*	8*	5*	5*	4	7	8*	7*	2*	0*	6	5*	1*	6*	8*	5*	4*	**	
	Cor	*	*	*	*	9	3	*	*	*	8	*	*	*	*	*	*	*	*	
	rela tion																			
Sig. (2- taile d)		0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.
		0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	00
		0	0	0	0	4	3	8	1	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0
		3	3	0	1	0	5	0	3	5	2	4	2	0	0	0	0	0	0	
N		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Y.	Pea	0.	0.	.2	.2	0.	0.	.3	.2	.4	.2	.2	0.	.4	.4	.4	.5	1	.5	
17	rso	1	1	5	7	1	1	6	6	0	8	9	0	8	2	0	0	2	69	
	n	9	5	8*	6*	3	4	9*	6*	5*	1*	1*	8	7*	6*	4*	5*	1*	**	
	Cor rela tion	3	7	*	*	7	9	*	*	*	*	*	6	*	*	*	*	*	*	
	Sig.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	
	(2- taile d)	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	00	
		5	1	0	0	7	4	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	
	N	4	9	9	5	5	0	0	8	0	5	3	6	0	0	0	0	0	0	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Y.	Pea	.2	.2	.2	.3	.2	.2	.3	.2	0.	.3	.2	.2	.3	.2	.2	.3	.5	1	.5
18	rso	2	4	5	4	9	0	4	6	1	4	3	3	0	5	1	6	2	28	
	n	0*	8*	9*	2*	4*	1*	6*	6*	6	7*	5*	4*	5*	5*	8*	4*	1*	**	
	Cor rela tion	*	*	*	*	*	*	*	*	6	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	
	(2- taile	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	00	
		2	1	0	0	0	0	4	0	0	9	0	1	1	0	1	2	0	0	

	d)	8	3	9	1	3	5	0	7	8	0	9	9	2	0	9	0	0		
	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
T	Pea	.4	.5	.6	.6	.5	.5	.6	.6	.6	.6	.5	.5	.6	.6	.5	.5	.5	1	
O	rso	9	8	4	2	8	4	6	9	7	6	6	8	5	7	8	5	6	2	
T	n	3*	6*	3*	1*	2*	7*	7*	2*	4*	3*	3*	7*	4*	1*	8*	2*	9*	8*	
AL	Cor rela tion	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2- taile d)	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of

Alpha	Items
0.886	12

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.897	18

3. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Program MBKM	30	12.00	48.00	40.3667	6.98512
Kompetensi Akaemik Mahasiswa	30	32.00	72.00	60.7333	9.28823
Valid N (listwise)	30				

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

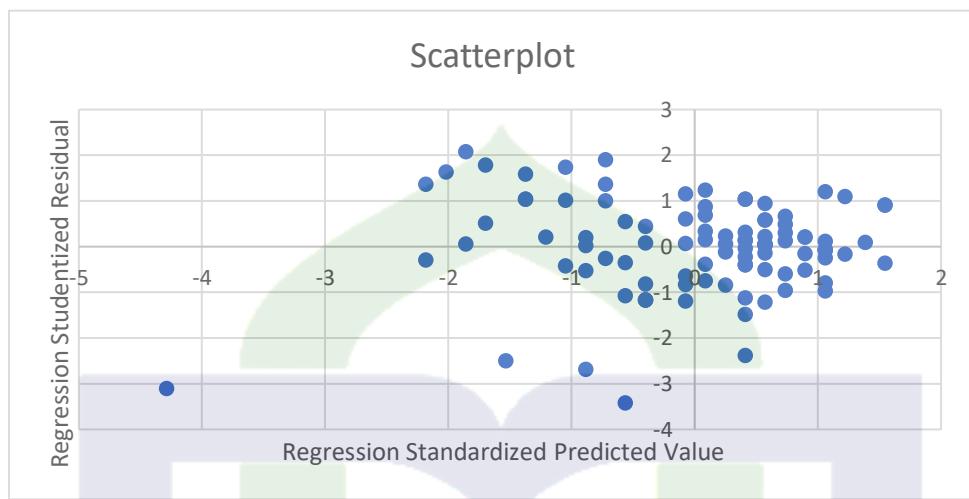
N		100
Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std.	5.56435022
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	0.085
	Positive	0.067
	Negative	-0.085
Test Statistic		0.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

5. Uji Multikollinearitas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)		41.087	3.546		11.586	0.000		
	X		0.540	0.091	0.514	5.929	0.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

6. Uji Heteroskedastisitas



7. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.087	3.546		11.586	0.000
	X	0.540	0.091	0.514	5.929	0.000

a. Dependent Variable: Y

8. Uji Koefisien Korelasi

		Program	
		MBKM	Komptnsi
Program MBKM	Pearson Correlation	1	.514**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	100	100
Komptnsi	Pearson Correlation	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	100	100

9. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics							Durbin-Watson	
					Change Statistics				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
					R	Change	F	df1					

1	.514 ^a	0.264	0.256	5.593	0.264	35.153	1	98	0.000	1.789
a. Predictors: (Constant), X										
b. Dependent Variable: Y										

10. Uji t

Model		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.087	3.546			11.586	0.000		
	X	0.540	0.091	0.514		5.929	0.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

BIODATA PENULIS



NUR RISNA, lahir pada tanggal 07 Agustus 2002 di Pinrang. Peneliti merupakan anak ke tiga dari 5 bersaudara dari pasangan (Alm) Amiruddin Kade dan Nur Haeda. Peneliti memulai pendidikan di Sekolah Dasar SDN 117 Patampanua. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah Menegah Pertama SMPN 2 Patampanua. Setelah itu, menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMAN 5 Pinrang Jurusan IPA, dimana setelah kelulusan pada tahun 2021, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dimana peneliti mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Penulis pernah melaksanakan PPL di SMKN 3 Pinrang (Bagian Staf Administrasi) dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Batu, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Selain aktif di kegiatan Akademik, penulis juga aktif di kegiatan non akademik, menjadi bagian Lembaga Lintasan Imajinasi Bahasa (LIBAM). Penulis juga pernah menjadi pengurus SEMA-F (Senat Fakultas Tarbiyah) sebagai Sekretaris Umum selama satu Periode.